

SKRIPSI
HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN
KENAKALAN REMAJA DI SMP N 7 MUARO JAMBI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*



OLEH :

ANGGI MARSELINA
NIM: A1E121100

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI

2025

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Jambi pada tanggal 17 maret 2025.

Judul : Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja di
SMPN 7 Muaro Jambi

Nama : Anggi Marselina

Nim : A1E121100

TIM PENGUJI

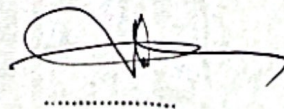
Nama/ NIP

Jabatan

Tanda Tangan

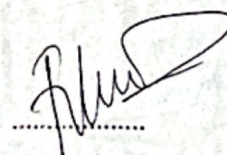
Dr. K.a. Rahman, M.Pd.I.
NIP. 197601052009121001

Ketua



Freddi Sarman, M.Pd.
NIP. 199001312022031005

Sekretaris



Jambi, 17 Maret 2025
Ketua Program Studi



Drs. Nelvanardi Gutji, M.Pd
NIP. 196009071985031004

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja Di SMP

N 7 Muaro Jambi

Oleh

ANGGI MARSELINA

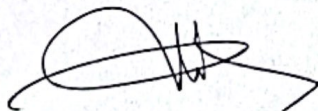
NIM. A1E121100

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Skripsi ini disetujui dosen pembimbing untuk di uji

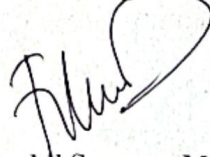
Jambi, 17 Maret 2025

Pembimbing I



Dr. K.a. Rahman, M.Pd.I.
197601052009121001

Pembimbing II



Freddi Sarman, M.Pd.
199001312022031005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANGGI MARSELINA**
NIM : **AIE121100**
Program Studi : **Bimbingan dan Konseling**
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja Di Smp N 7 Muaro Jambi"** benar-benar merupakan karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti mengikari pernyataan di atas, saya bersedia gelar keserjanaan saya dan segala yang melekat pada keserjanaan saya tersebut dibatalkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 17 Maret 2025




ANGGI MARSELINA
NIM. AIE121100

MOTTO

*"hiduplah seperti larry dengan menjalani
hidup dengan keberanian, kepercayaan
diri, dan semangat untuk mencoba hal-hal
baru"*

-Anggi Marselina-

PERSEMBAHAN

Kedua orang tua ku tercinta, Ibu Juhaina dan Bapak Marizen yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua.

Kakak-kakak dan adik-adik saya Lusi Marta Anggraina, Khorinnisa, Mabizar Al-ghifari yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, terimakasih dan sayang ku untuk kalian.

Bapak Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.

Untuk Anggi marselina, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri, melawan rasa takut, tidak pernah menyerah, serta senantiasa menikmati proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Terakhir skripsi ini dipersembahkan kepada setiap orang yang menyayangiku dan aku sayangi.

ABSTRAK

Judul skripsi : Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan remaja di SMPN 7 Muaro Jambi

Nama : Anggi Marselina

Nim : A1E121100

Dosen pembimbing I : Dr. K.A Rahman, M.Pd.I

Dosen pembimbing II : Freddi Sarman, M.Pd

Masa remaja penuh dengan problematika dan dinamika karena masa ini akan untuk menemukan jati diri dan identitas yang sebenarnya. Remaja yang gagal identik dengan perilaku menyimpang disebut dengan kenakalan remaja. Dimana kenakalan remaja ini diakibatkan oleh konformitas teman sebaya meliputi budaya, kepribadian dan peran sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja di SMPN 7 Muaro Jambi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini berjumlah 452 yaitu siswa kelas VII dan VIII SMPN 7 Muaro Jambi. Adapun penarikan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah 200 siswa. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa di SMPN 7 Muaro Jambi, dengan hasil persentase dari variabel konformitas teman sebaya sebesar 54,4% berada pada tingkat sedang dan hasil analisis persentase kenakalan remaja sebesar 76% berada pada tingkat tinggi. Hasil analisis korelasi mendapatkan hasil 0,601 yang berada pada korelasi sedang atau hubungan memadai.

Temuan ini menunjukkan bahwa tinggi tingkat konformitas teman sebaya, semakin tinggi pula kecenderungan siswa untuk melakukan kenakalan remaja. Jadi sangat penting peran sekolah dan keluarga dalam mengawasi serta membimbing interaksi sosial siswa agar tidak terjerumus dalam perilaku menyimpang.

Kata Kunci: Konformitas Teman Sebaya, Kenakalan Remaja

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja Di Smp N 7 Muaro Jambi”** untuk memenuhi syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa dalam menyelesaikan proses akhir pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Strata-1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Jambi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan terimakasih, penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Helmi., S.H., M.H selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc selaku Dekan FKIP Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. K. A. Rahman, M.Pd. I. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dan pembimbing skripsi satu
4. Bapak Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Jambi.
5. Bapak Freddi Sarman, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan arahan dan masukan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas keguruan Ilmu Pendidikan Universitas jambi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

7. Ibu Siti selaku Guru BK di SMP Negeri 7 Muaro Jambi yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Siswa-siswi kelas VII dan VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi yang telah berpartisipasi untuk mengisi data angket yang telah diberikan.
9. Bapak Marizen dan ibu Juhaina serta kakak Lusi Marta Anggraina dan adik Khorunnisa, M. Abizar telah memberikan doa dan dorongan moril dan materil demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman penulis Diana Ajeng Anjarsari, Anggita Wahyu Hapsari, Ana, Isan, Upi Krisdayanti Lahagu, Ikri Maya, Ade Indah yang telah membantu dan menghibur penulis selama pengerjaan skripsi
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kita dan saya mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua aamiin, saya ucapkan terimakasih.

Jambi, 2025

Penulis

Anggi Marselina

NIM. A1E121100

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja Di Smp N 7 Muaro Jambi”** untuk memenuhi syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa dalam menyelesaikan proses akhir pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Strata-1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Jambi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan terimakasih, penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Helmi., S.H., M.H selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc selaku Dekan FKIP Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. K. A. Rahman, M.Pd. I. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dan pembimbing skripsi satu
4. Bapak Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Jambi.
5. Bapak Freddi Sarman, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan arahan dan masukan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas keguruan Ilmu Pendidikan Universitas jambi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

7. Ibu Siti selaku Guru BK di SMP Negeri 7 Muaro Jambi yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Siswa-siswi kelas VII dan VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi yang telah berpartisipasi untuk mengisi data angket yang telah diberikan.
9. Bapak Marizen dan ibu Juhaina serta kakak Lusi Marta Anggraina dan adik Khorunnisa, M. Abizar telah memberikan doa dan dorongan moril dan materil demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman penulis Diana Ajeng Anjarsari, Anggita Wahyu Hapsari, Ana, Isan, Upi Krisdayanti Lahagu, Ikri Maya, Ade Indah yang telah membantu dan menghibur penulis selama pengerjaan skripsi
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kita dan saya mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua aamiin, saya ucapkan terimakasih.

Jambi, 2025

Penulis

Anggi Marselina

NIM. A1E121100

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Batasan Masalah	6
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
G. Definisi Operasional	9
H. Kerangka Konseptual.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Konformitas.....	10
1. Pengertian Konformitas	10
2. Aspek-Aspek Konformitas.....	11
3. Jenis Konformitas	12
4. Faktor – Faktor Konformitas.....	14
B. Kenakalan Remaja.....	16
1. Pengertian Kenakalan Remaja	16
2. Ciri – Ciri kenakalan remaja	17
3. Faktor – Faktor Kenakalan Remaja	18
C. Hubungan Antara Konformitas dengan Kenakalan Remaja	21
D. Penelitian Relavan	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sample.....	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	26
E. Variabel Penelitian.....	29
F. Jenis dan Sumber Data.....	29

G.	Alat Pengumpulan Data	29
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
2.	Pembakuan Instrumen.....	33
H.	Teknik Analisis Data.....	34
1.	Uji Persentase.....	34
2.	Persyaratan Analisis.....	35
BAB IV	38	
HASIL DAN PEMBAHASAN	38	
A.	Deskripsi Data	38
B.	Hasil Penelitian.....	44
1.	Uji Normalitas.....	44
2.	Uji Linearitas	45
3.	Uji Korelasi.....	46
4.	Uji Hipotesis	47
C.	Pembahasan Hasil Pnenelitian.....	48
1.	Variabel Konformitas Teman Sebaya	49
2.	Variabel Kenakalan Remaja.....	52
3.	Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja	54
BAB V	57	
SIMPULAN DAN SARAN.....	57	
A.	Simpulan	57
B.	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	61	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi kelas VII dan VIII SMPN 7 Muaro Jambi.....	29
Tabel 3.2 Sebaran Sample Kelas VII SMPN 7 Muaro Jambi.....	31
Tabel 3.3 Sebaran Sample Kelas VIII SMPN 7 Muaro Jambi.....	31
Tabel 3.4 Kisi Kisi Kuesioner Konformitas.....	34
Tabel 3.5 Kisi kisi kuesioner kenakalan remaja.....	35
Tabel 3.6 Skor Skala Likert.....	36
Tabel 3.7 Kriteria Penafsiran Prsentase.....	38
Tabel 3.8 Penafsiran korelasi.....	40
Tabel 4.1 Perolehan Skor Total Tabulasi Data X.....	42
Tabel 4.2 Distribusi Persentase Konformitas Teman Sebaya Per Indikator.....	44
Tabel 4.3 Perolehan Skor Total Tabulasi Data Y.....	45
Tabel 4.4 Distribusi Persentase Kenakalan Remaja Per Indikator.....	47
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.6 Uji Linearitas.....	50
Tabel 4.7 Uji Korelasi.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Cover acc sempro dosen pembimbing I dan pembimbing II.....	65
Cover acc uji coba dosen pembimbing I dan pembimbing II.....	66
Acc penelitian dosen pembimbing I dan pembimbing II.....	67
Acc sidang pembimbing I dan pembimbing II.....	68
Surat balasan prapenelitian.....	69
Surat izin uji coba.....	70
Surat balasan uji coba.....	71
Surat izin penelitian.....	72
Surat balasan izin penelitian.....	73
Pedoman wawancara prapenelitian guru bk.....	74
Pedoman wawancara prapenelitian siswa.....	76
Pengembangan kisi kisi angket variabel konformitas teman sebaya.....	79
Pengembangan kisi kisi angket variabel kenakalan remaja.....	80
Angket variabel (X) konformitas teman sebaya.....	81
Angket variabel (Y) kenakalan remaja.....	84
Hasil uji validitas (X).....	87
Hasil uji reliabel (X).....	91
Hasil validitas (Y).....	93
Hasil reliabel (Y).....	97
Tabulasi penelitian konformitas teman sebaya.....	99
Tabulasi penelitian kenakalan remaja.....	101
Angket penelitian variabel (X) konformitas teman sebaya.....	103
Angket penelitian variabel (Y) kenakalan remaja.....	106
Hasil uji normalitas.....	109
Uji linearitas.....	109
Uji korelasi.....	110
Dokumentasi.....	111

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Harlock remaja merupakan masa terpenting dalam kehidupan seseorang. Remaja merupakan istilah dari adolescence yang berarti tumbuh untuk mencapai suatu kematangan baik secara mental, emosional, social, dan fisiknya. Dimasa remaja ini juga ditandai dengan perkembangan yang begitu signifikan yang dapat dilihat dari fisik, psikis dan sosialnya (Ningsih 2022).

Memasuki masa remaja banyak individu yang mencari jati diri sehingga segala informasi yang didapatkan dari lingkungan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat sekitar yang akan dicari oleh remaja. Perubahan yang terjadi pada remaja yaitu hubungan sosial dengan teman sebaya untuk menciptakan solidaritas (Meilani & Tobing, 2023).Masa-masa remaja disebut juga masa keingintauan tinggi dimana ini memberikan dampak yang besar untuk melakukan suatu pemberontakan, emosi yang tidak stabil yang menimbulkan konflik dengan keluarga dan bahkan teman sebayanya. Masa remaja ini dikatakan juga masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa dan pada masa ini pula banyak ditemukan penyimpangan perilaku yang dilakukan (Amelia & Baharuddin 2021).

Kenakalan remaja merupakan masalah yang sudah sering kali terjadi di sekitar kita. Masalah kenakalan remaja diartikan sebagai perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang tersebut dianggap sebagai sumber masalah baru yang ada didalam suatu masyarakat. Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh para remaja cenderung memberikan dampak yang bersifat negatif bagi masyarakat dan juga para pelakunya (Zurrahmi 2023)

Kenakalan remaja biasa disebut dengan istilah latin "Juvenile delinquere" Juvenile, yang artinya anak-anak, anak muda, ciri karakteristik pada masa muda, sifat-sifat khas pada periode remaja. Delinquere yang berarti terabaikan, mengabaikan, yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, nakal, anti sosial, kriminal, pelanggar aturan, pembuat ribut, pengacau peneror dan sebagainya. (Afrita & Yusri 2023).

Masa remaja juga merupakan masa untuk menyesuaikan diri dengan kelompok yang diikutinya atau dikatakan kelompok teman sebaya. Kelompok teman sebaya merupakan suatu kelompok yang terdiri dari remaja yang memiliki usia, sifat dan tinggkah laku yang sama (Herlambang dkk, 2023).

Konformitas diartikan sebagai perubahan perilaku individu untuk mengikuti perilaku orang lain agar diterima disuatu kelompok tertentu. Faktor yang mempengaruhi konformitas. konformitas terbentuk karena adanya dorongan dari beberapa faktor yaitu besarnya kelompok dan adanya kesepakatan. Besarnya kelompok mempengaruhinya remaja berperilaku

konform, semakin besar suatu kelompok yang ada disekitarnya akan semakin besar pengaruhnya kepada seseorang individu. Dan apabila di dalam kelompok tersebut telah terbentuk satu keputusan bersama, baik secara sukarela maupun terpaksa, individu tersebut akan mengikuti hasil keputusan itu. (Rahmayanthi, 2017)

Konformitas merupakan perubahan perilaku dari remaja guna untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok sebagai acuan mereka yang memiliki pengaruh kuat dan dapat menyebabkan muncul nya perilaku menyimpang pada remaja tersebut (Faramitha, 2023).

Menurut Badan Pusat Statistik di tahun 2023, terdapat 549 kasus kenakalan remajadi Indonesia. Kasus-kasus tersebut meliputi tawuran, anak jalanan/punk, hisab lem, balap liar/geng motor, keluyuran malam dan pelajar diluar jam sekolah (Badan Pusat Statistik, 2023).

Berdasarkan data jumlah kasus kenakalan remaja Ditreskrimum POLDA Jambi dan jajarannya, tercatat bahwa pada tahun 2020 terdapat 29 kasus, meningkat menjadi 50 kasus pada tahun 2021, dan naik lagi menjadi 66 kasus pada tahun 2022. Dari berbagai jenis kenakalan remaja yang terjadi, termasuk genk motor, asusila, premanisme, pencurian, pengeroyokan, pencabulan, penganiayaan, dan curanmor, kasus-kasus ini seringkali melibatkan anak-anak di usia 12-18 tahun, yang sering kali masih berstatus sebagai pelajar atau di bawah umur. Undang-Undang Nomor 35

Tahun 2014 menegaskan bahwa perlindungan khusus diperlukan untuk anak-anak yang terlibat dalam tindak pidana di usia tersebut (Okti, 2023).

Berdasarkan data kenakalan remaja dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi tercatat di tahun 2023 terdapat 281 kasus kenakalan remaja dengan 55 kasus berada di Kota Jambi. Pada tahun 2024, tercatat 117 kasus kenakalan remaja di Kota Jambi yang menunjukkan adanya peningkatan drastis kasus kenakalan remaja di Kota Jambi. Jenis kenakalan yang banyak dilakukan berupa pencurian, pembunuhan, pergaulan bebas dan narkoba yang berdampak pada perilaku agresif, penyimpangan perilaku sosial, gangguan mental dan gangguan disorder (Badan Pusat Statiski Provinsi Jambi, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling ibu Siti di SMPN 7 Muaro Jambi banyak siswa yang melakukan kenakalan remaja meliputi membolos, merokok, berkelahi, terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, dan perundungan. Pihak sekolah melakukan tindakan dengan tiga tahap yang pertama, ditangani oleh guru piket, kedua dipanggil oleh walikelas sebanyak tiga kali dan terakhir baru di tangani oleh guru Bimbingan dan Konseling. Cara guru bimbingan konseling meminimalisir terjadinya kenakalan remaja yaitu dengan cara memberikan tindakan pencegahan supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Jika siswa-siswi tidak ada perubahan maka guru Bimbingan dan Konseling mengambil tindakan berupa sanksi kepada siswa-siswi yang melakukan kenakalan remaja. Menurut keterangan guru

Bimbingan dan Konseling mengatakan banyak siswa-siswi yang melakukan kenakalan remaja ini terjadi dikelas VII dan VIII.

Dan dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ke beberapa siswa kelas VII dan VIII di SMPN 7 Muaro Jambi pada 29 april 2024 dapat disimpulkan siswa melakukan kenakalan remaja seperti membolos, merokok, berkelahi, terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, perundungan dan tidak masuk saat jam pelajaran. Dari hasil wawancara siswa melakukan kenakalan remaja karena mengikuti teman sebaya yang melakukan hal tersebut atau bisa disebut konformitas (ikut-ikutan teman) agar dapat diterima di suatu kelompok.

Tekanan teman sebaya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap individu yang terlibat dalam perilaku nakal. Hal ini terjadi karena dikelilingi oleh teman sebaya yang terlibat kenakalan meningkatkan kerentanan remaja terhadap tindakan nakal. Remaja sering kali menyerah pada tekanan teman sebaya, dan berperilaku konformitas untuk menyesuaikan diri dengan norma dan aturan kelompok, yang dapat mengarah pada perilaku antisosial atau kenakalan. Perilaku ini sering kali didorong oleh antisipasi imbalan atau pengakuan atas tindakan mereka (Santrock, 2003). Teori sosiogenik mengaitkan kenakalan remaja dengan berbagai faktor, termasuk pengaruh lingkungan teman sebaya yang nakal, konformitas kelompok, dan konteks sosial tertentu (Laning, 2018).

Hurlock (2004) lebih jauh menguatkan pernyataan di atas dengan menjelaskan bahwa remaja banyak waktu untuk bersosialisasi dengan teman-temannya di luar rumah. Hal ini menyatakan bahwa konformitas teman sebaya mengenai sikap, diskusi, hobi, penampilan, dan perilaku melebihi dampak dari pengaruh keluarga. Misalnya, ketika teman sebaya terlibat dalam aktivitas seperti konsumsi alkohol, penggunaan obat-obatan terlarang, atau merokok, remaja sering kali meniru perilaku tersebut tanpa mempedulikan kemungkinan dampaknya.

Berdasarkan teori dan fenomena diatas peneliti tertarik memilih judul **“Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja di SMPN 7 Muaro Jambi”**.

B. Batasan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan pelaksanaan penelitian ini, maka penelitian ini menetapkan batasan-batasan masalah yaitu:

- a. Konformitas yang dibahas pada penelitian ini merujuk pada siswa yang melakukan suatu perubahan untuk diterima oleh anggota kelompok sebayanya.
- b. Siswa yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII di SMPN 7 Muaro Jambi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Berapa besar tingkat konformitas teman sebaya yang dilakukan oleh siswa di SMPN 7 Muaro Jambi?
- b. Berapa besar tingkat kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa di SMPN 7 Muaro Jambi?
- c. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa di SMPN 7 Muaro Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur tingkat konformitas teman sebaya pada siswa di SMPN 7 muaro jambi
2. Untuk mengukur tingkat kenakalan remaja pada siswa di SMPN 7 muaro jambi
3. Untuk mengungkapkan hubungan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa di SMPN 7 muaro jambi

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling terkait penelitian mengenai konformitas teman sebaya dan kenakalan remaja pada siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Guru Bimbingan dan Konseling, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memberikan layanan yang sesuai kepada siswa yang mengalami kebimbangan terkait konformitas teman sebaya dan kenakalan remaja
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membantu siswa mengentaskan permasalahannya terkhusus masalah yang berkaitan dengan konformitas teman sebaya dan kenakalan remaja
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sehingga dapat dikembangkan dan ditindak lanjuti dengan metode atau jenis penelitian yang berbeda.

F. Hipotesis Penelitian

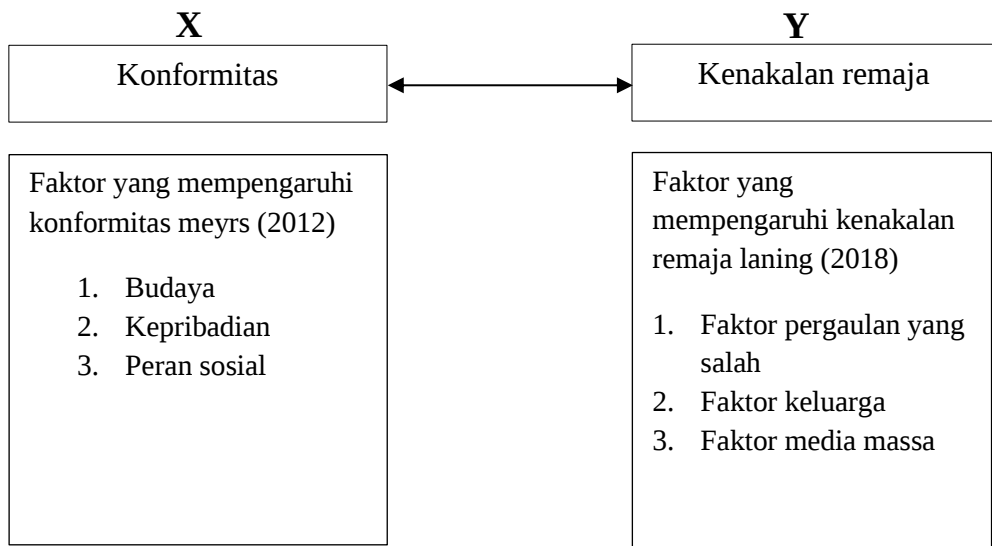
Rumusan hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa di SMPN 7 Muaro Jambi.

G. Definisi Operasional

1. Konformitas teman sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketertarikan yang dirasakan seseorang terhadap suatu kelompok untuk mengikuti gaya dalam kelompok tersebut yang diikuti dengan penyesuaian diri agar dapat diterima dalam suatu kelompok tersebut.
2. Kenakalan remaja yang di maksud dalam penelitian ini adalah perlakuan yang dilakukan remaja dalam bentuk perlakuan negative dimana perlakuan ini dilakukan untuk mencari jati diri menuju masa dewasa.

H. Kerangka Konseptual

Untuk lebih jelasnya mengenai hubungan konformitas teman sebaya terhadap kenakalan siswa kelas VIII di SMP N 7 muaro jambi dapat dilihat pada kerangka konseptual di bawah ini:



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konformitas

1. Pengertian Konformitas

Konformitas merupakan perilaku atau kepercayaan seseorang yang dapat mengubah sikap dan tingkah laku akibat dari tekanan kelompok (Meyrs 2012). Konformitas menurut baron dan byrne (Sanjaya, 2024) adalah suatu jenis pengaruh sosial yang dimana individu dapat berubah sesuai dengan norma sosial yang ada.

konformitas adalah ketika individu mengubah perilakunya dengan tujuan untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial yang ada di kalangan remaja atau individu muda yang belum berpengalaman dipengaruhi oleh keyakinan bahwa kelompok remaja adalah jalan terbaik ke depan, bukan oleh sikap individu itu sendiri (Aulia dkk, 2020).

Konformitas merupakan tindakan atau perilaku individu yang menyesuaikan diri dengan normal normal sosial yang ada, konformitas terjadi ketika individu menyesuaikan perilakunya agar sesuai dengan harapan kelompok atau masyarakat (Lestari, 2023). Tingkah laku individu untuk mengikuti norma sosial agar di terima oleh masyarakat, sehingga mampu bertahan untuk meyesuaikan diri (Musrial, 2022:99).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya adalah kesepakatan dengan pola pikir sebaya yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku dan keyakinan agar dapat menyesuaikan diri dan diterima oleh kelompok tertentu.

2. Aspek-Aspek Konformitas

Baron & Byrne (Aulia, 2020), membagi konformitas menjadi dua aspek yaitu:

a. Aspek Normatif

Aspek ini disebut juga pengaruh sosial normatif, aspek ini mengungkap adanya perbedaan atau penyesuaian persepsi, keyakinan, maupun tindakan individu sebagai akibat dari pemenuhan penghargaan positif kelompok agar memperoleh persetujuan, disukai dan terhindar dari penolakan.

b. Aspek Informatif

Aspek ini disebut juga pengaruh sosial informatif, aspek ini mengungkap adanya perubahan atau penyesuaian persepsi, keyakinan, maupun perilaku individu sebagai akibat adanya kepercayaan terhadap informasi yang dianggap bermanfaat yang berasal dari kelompok.

3. Jenis Konformitas

Meyers (2012) mengatakan bahwa ada dua jenis konformitas yaitu:

a. Pemenuhan (*compliance*)

Compliance dimana perilaku konformitas suatu individu yang berperilaku sesuai dengan tekanan kelompok, walaupun individu secara pribadi ia tidak setuju dengan perilaku tersebut. Konformitas tersebut dilakukan karena adanya rasa individu agar diterima dalam kelompok untuk menghindari penolakan.

b. Penerimaan (*acceptance*)

Acceptance merupakan bentuk dari konformitas yang dimana perilaku dan keyakinan individu sesuai dengan tekanan kelompok. Konformitas yang terjadi pada *acceptance* ini karena suatu kelompok yang telah menyediakan informasi penting yang tidak bisa dimiliki individu.

Jenis konformitas setiap individu terhadap orang yang mempengaruhinya berbeda – beda tergantung pada siapa dan bagaimana proses pengaruh sosial itu dilakukan. Menurut Yunalia dan etika (2020), yaitu:

a. Konformitas Internalisasi

perilaku konformitas ini berdasarkan pada pertimbangan rasional seperti pemikiran, perasaan, pengalaman, dan semangat dalam mengambil keputusan terkait dengan

ekspresi sikap, perilaku, cara berpikir, dan pendapat. Seorang individu yang terlibat dalam tindakan tertentu mengerti dan meyakini apa yang dilakukan orang lain dengan mencari secara masuk akal kebenaran dari berbagai hal yang berasal dari orang lain.

b. Konformitas Teridentifikasi

Perilaku konformitas ini terjadi ketika individu tertarik pada otoritas atau pengaruh yang dimiliki orang lain, sehingga perilaku mereka mempengaruhi orang lain. Kredibilitas dan daya tarik seseorang membuat individu lain cenderung percaya, menerima, dan mengikuti apa yang dilakukan oleh orang tersebut.

c. Konformitas Membabi Buta

Konformitas ini adalah konformitas tradisional yang mengekspresikan perilaku patuh seseorang sebagai respons terhadap imbalan atau ketaatan kepada orang lain. Individu yang menunjukkan konformitas ini cenderung mengikuti keinginan orang lain tanpa melakukan pertimbangan atau evaluasi terhadap maksud atau tujuan mereka. Konformitas semacam ini juga bisa dipicu oleh tekanan, baik itu dalam bentuk yang nyata maupun yang hanya terbayangkan.

4. Faktor – Faktor Konformitas

Menurut Myers (2012) konformitas dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya yaitu :

a. Budaya

Dari beberapa hasil penelitian ditemukan bahwa individu yang tinggal di sebuah negara dengan budaya kolektifis memiliki tingkat individualitas yang rendah dan cenderung hidup berkelompok dan berorientasi pada nilai kelompok. Sebagai anggota maupun ketua dalam kelompok tertentu individu cenderung akan memiliki tendensi untuk menyesuaikan sikap dan perilaku agar sesuai dengan norma dan nilai yang dianut kelompok tersebut.

b. Kepribadian

Tindakan individu tidak hanya tergantung kepada bagaimana situasi saat itu melainkan dipengaruhi juga oleh kepribadian dan suasana hati.

c. Peran Sosial

Individu cenderung menyamakan diri dengan norma-norma budaya yang ada dalam masyarakatnya sebagai bukti komitmen dalam berperan menyesuaikan lingkungan sekitarnya agar memiliki kesamaan dengan mayoritas kelompok.

Myers juga menyebutkan beberapa faktor lain yang mempengaruhi konformitas, yaitu :

a. Pengaruh dari Orang-Orang yang Disukai

Orang-orang yang disukai akan memberikan pengaruh lebih besar. Perkataan dan perilaku mereka cenderung akan diikuti oleh orang lain yang menyukai dan dekat dengan mereka.

b. Kekompakan Kelompok

Kekompakan kelompok sering disebut sebagai kohesivitas. Semakin kohesif suatu kelompok, maka akan semakin kuat pengaruhnya dalam membentuk pola pikir dan perilaku anggota kelompoknya.

c. Ukuran Kelompok atau Tekanan Sosial

Konformitas akan meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah anggota kelompok. Semakin besar kelompok tersebut, maka semakin besar pula kecenderungan kita untuk ikut serta, walaupun mungkin kita akan menerapkan sesuatu yang berbeda dari yang kita inginkan.

d. Norma Sosial Deskriptif dan Norma Sosial Injungtif

Norma deskriptif adalah norma yang hanya mendeskripsikan apa yang sebagian besar orang lakukan pada situasi tertentu. Norma ini akan mempengaruhi tingkah laku kita dengan cara memberitahu kita mengenai apa yang umumnya dianggap efektif atau bersifat adaptif dari situasi tertentu tersebut. Sementara itu, norma injungtif akan mempengaruhi kita dalam menetapkan apa yang harusnya dilakukan dan tingkah laku apa yang diterima dan tidak diterima pada situasi tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi konformitas. Sehingga setiap individu berpeluang untuk melakukan konformitas.

B. Kenakalan Remaja

1. Pengertian Kenakalan Remaja

Secara umum, remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa. Menurut Santrock (2003:3), remaja (*adolescence*) diartikan sebagai masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, kognitif, sosial-emosional. Masa remaja dimulai kira-kira usia 10 sampai 13 tahun dan berakhir antara usia 18 dan 22 tahun. Perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional yang terjadi adalah perkembangan fungsi seksual, proses berpikir abstrak, dan kemandirian.

Kenakalan remaja merupakan tindakan yang biasa berupa tindakan yang menyimpang yang dilakukan oleh kelompok remaja, tindakan ini akan mendatangkan gangguan terhadap ketenangan dan ketertiban (Laning, 2018:5).

Menurut Kartono (2014:94), kenakalan remaja adalah perilaku jahat, atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda. patologis secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.

Masa remaja penuh dengan problematika dan dinamika karena masa ini adalah masa untuk menemukan jati diri dan identitas yang sebenarnya. Remaja yang gagal identik dengan perilaku menyimpang disebut dengan kenakalan remaja. Kenakalan remaja adalah bentuk dari permasalahan dan konflik yang terpendam dan tidak ada penyelesaian baik dari masa kanak – kanak sampai masa remaja. Kenakalan yang dilakukan oleh remaja tentunya mempunyai alasan-alasan yang menyebabkan kenakalan itu dapat terjadi (Prasasti, 2017).

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa. Rentang usia pada masa remaja kira kira 12 sampai 18 tahun. Masa ini juga remaja mencari jati diri dan identitas sebenarnya.

2. Ciri – Ciri kenakalan remaja

Adapun ciri- ciri kenakalan remaja (Wijaya, 2023:39) yaitu:

1. Dalam pengertian kenakalan, harus terlibat adanya perbuatan atau tingkah laku moral.
2. Kenakalan tersebut mempunyai tujuan yang a-sosial yakni dengan perbuatan atau tingkah laku tersebut ia bertentangan dengan nilai atau norma sosial yang ada di lingkungan hidupnya.
3. Kenakalan remaja merupakan kenakalan yang dilakukan oleh mereka yang berumur diantara 13-17 tahun. Mengingat di Indonesia pengertian dewasa selain ditentukan oleh status pernikahan, maka dapat ditambahkan bahwa kenakalan remaja adalah perbuatan atau

tindakan yang dilakukan oleh mereka yang berumur antara 13-17 tahun dan belum menikah.

4. Kenakalan remaja dapat dilakukan oleh seorang remaja saja, atau dapat juga dilakukan bersama-sama suatu kelompok remaja.

3. Faktor – Faktor Kenakalan Remaja

Menurut Laning (2018 :45) ada beberapa faktor yang menyebabkan kenakalan remaja terjadi :

a. Pergaulan yang Salah

Remaja sangat dipengaruhi oleh teman sebaya. Bergaul dengan teman yang berperilaku menyimpang dapat menuntun remaja untuk mengikuti perilaku tersebut. Remaja mungkin merasa tertekan untuk melakukan hal-hal negatif agar diterima oleh teman-temannya. Kurangnya bimbingan dari orang tua atau orang dewasa lainnya dapat membuat remaja mudah terpengaruh oleh pergaulan yang salah.

b. Faktor Keluarga

Konflik dan pertengkaran dalam keluarga dapat membuat remaja merasa tidak nyaman dan mencari pelarian melalui perilaku menyimpang. Kurang kasih sayang Orang tua yang sibuk bekerja atau kurang memberikan perhatian dapat membuat remaja merasa kesepian dan mencari kasih sayang dari lingkungan yang salah.

c. Faktor Media Masa

Media massa sering kali menampilkan gaya hidup yang glamor dan hedonistik yang tidak sesuai dengan realitas, sehingga dapat mendorong remaja untuk melakukan hal-hal negatif untuk mencapai gaya hidup tersebut.

Menurut Santrock (2003) ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja, yaitu:

a. Identitas

Remaja yang mengalami keterbatasan dalam peran sosial selama masa kanak-kanak atau remajanya, atau yang merasa tidak mampu memenuhi ekspektasi, mungkin mengembangkan identitas negatif.

b. Kontrol Diri

Kenakalan remaja seringkali ditandai dengan kurangnya pengendalian diri yang memadai dalam berperilaku. Meskipun sebagian besar anak memperoleh pengendalian diri yang penting seiring pertumbuhannya, ada pula yang tidak. Umumnya remaja memahami perbedaan antara perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima; namun, mereka yang melakukan kenakalan tidak menyadari perbedaan ini.

c. Usia

Anti sosial dini dianggap asal muasal dari kenakalan remaja. Hal ini digambarkan akibat keingintahuan seorang remaja yang

menerapkan anti sosial membuat mereka mencoba hal-hal baru. Namun, tidak semua tindakan anti sosial menimbulkan kenakalan remaja.

d. Jenis Kelamin.

Remaja laki-laki lebih banyak melakukan tingkah laku anti social dari pada perempuan.

e. Harapan Terhadap Pendidikan dan Nilai-Nilai di Sekolah.

Semakin tinggi kadar perlakuan kenakalan remaja maka semakin rendahnya tingkat keinginan pendidikan. Hal ini ada akibat perspektif atas pendidikan tak bermanfaat dalam kehidupab sehingga menghancurkan nilai-nilai pendidikan.

f. Proses Keluarga.

Keluarga menjadi faktor dalam timbulnya kenakalan pada remaja. Dukungan yang kurang seperti perhatian, tingkat kedisiplinan pada anak, hingga kasih sayang menjadi asal muasal timbulnya sikap membangkang para remaja.

g. Pengaruh Teman Sebaya.

Memiliki teman sebaya yang terlibat dalam kegiatan nakal meningkatkan kemungkinan remaja menjadi nakal. Menurut penelitian Santrock (2007) yang melibatkan 500 remaja nakal dan 500 remaja non-nakal di Boston, proporsi kenakalan yang lebih tinggi diamati di kalangan remaja yang memelihara hubungan teratur dengan teman sebaya yang terlibat dalam perilaku nakal.

h. Kelas Sosial Ekonomi

Terdapat tren yang menunjukkan bahwa perilaku nakal lebih banyak terjadi di kalangan kelas sosial ekonomi rendah. Insiden kenakalan yang lebih tinggi ditemukan di daerah pedesaan yang miskin dan rentan dibandingkan dengan daerah yang memiliki keistimewaan. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kesempatan yang tersedia bagi remaja dari kelas sosial rendah untuk mengembangkan keterampilan yang diterima secara sosial.

i. Kualitas Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal

Komunikasi memiliki peranan dalam kemunculan kenakalan remaja. Komunikasi menjadi suatu titik tingginya tingkat kriminal melalui analisis model tindak kriminal. Tindak kriminal ini diakibatkan seorang individu tinggal pada lingkungan dengan tingkat kriminal yang tinggi dimana mengakibatkan muncul sugesti atas penghargaan dari aktivitas kriminal tersebut.

C. Hubungan Antara Konformitas dengan Kenakalan Remaja

Santrock (2003:222) berpendapat bahwasanya kenakalan remaja diakibatkan adanya konformitas dari rekan sebaya. Semakin tinggi suatu konformitas maka semakin tinggi kenakalan remaja terjadi dimana diartikan ada akibat lingkungannya. Jika konformitas rendah maka kenakalan remaja pun rendah dan dapat dikontrolnya perilaku dari para remaja. Murdaningsih (dalam Kartono, 2013: 94) *juvenile delinquency* diartikan sebagai tindakan

berlawanan dengan norma seperti kejahatan, penyimpangan, kerusakan, dan lainnya yang diakibatkan oleh seorang remaja.

Penelitian sebelumnya oleh Situngkir dan Wibowo (2021) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja. Hasil analisis koefisien korelasi sebesar 0,139 dan tingkat signifikansi $p = 0,133$ ($p > 0,05$). Artinya tidak ditemukan hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja.

Penelitian Beatrix Agustina Ganta¹ & Christiana Hari Soetjningsih (2022) menjekaskan adanya hubungan positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dan kecenderungan kenakalan remaja dengan nilai $r = 0,821$ dan signifikasi = 0,000 ($p < 0,05$). Artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi kecenderungan kenakalan pada siswa laki-laki, dan sebaliknya semakin rendah konformitas teman sebaya pada siswa laki-laki maka kenakalan remaja juga rendah

D. Penelitian Relavan

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Jeane Putri Amelia & Fahyuni Baharuddi (2021) yang berjudul “ hubungan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja di SMA Kawung 2 Surabaya”. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Hasil penelitian melalui teknik analisis

korelasi product moment menunjukkan skor korelasi konformitas teman sebaya dan kenakalan remaja $r = 0,555$ dengan $p = 0$. Tingkat signifikan korelasi $p = 0$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja.

2. Penelitian oleh Beatrix Agustina Ganta, & Christiana Hari Soetjningsih (2022) yang berjudul “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Laki-Laki”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Metode dalam penelitian berupa *product moment correlation* melalui Pearson dimana menerangkan positif signifikansi hubungan atas konformitas teman sebaya dan kenakalan remaja melalui $r = 0,821$ sedangkan $sign = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini diartikan bawasanya semakin banyaknya konformitas teman sebaya akan semakin banyak pula kenakalan remaja laki-laki SMP dan berlaku sebaliknya.
3. Penelitian oleh Bayu Mardi Saputro & Triana Noor Edwina Dewayani Soeharto yang berjudul “ hubungan konformitas terhadap teman sebaya dengan kecendrungan kenakalan pada remaja”. Analisis menggunakan korelasi product moment menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan ($r_{xy} = 0,666$, $p < 0,01$) antara konformitas teman sebaya dan kecenderungan kenakalan, sehingga mendukung hipotesis awal. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,444 menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya menyumbang 44,4% terhadap

kecenderungan kenakalan remaja, mengingat potensi pengaruh variabel yang belum dieksplorasi sebesar 55,6%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dipakai ialah korelasional atau asosiatif yaitu penelitian yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengolah data dari hubungan tali-temali atau saling ketergantungan antara dua variabel atau lebih (Sutja dkk,2017: 63).

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Penelitian ini mengambil populasi keseluruhan peserta didik kelas VII dan VIII di SMPN 7 Muaro Jambi ajaran 2023/2024 sejumlah 452 orang.

Tabel 3.1 Populasi kelas VII dan VIII SMPN 7 Muaro Jambi

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	32
2.	VII B	32
3.	VII C	32
4.	VII D	23
5.	VII E	23
6.	VII F	29
7.	VII G	29
8.	VIII A	31
9.	VIII B	32
10.	VIII B	32
11.	VIII C	32
12.	VIII D	32
13.	VIII E	32
14.	VIII F	31
15.	VIII G	30
	Jumlah	452

2. Sampel

Sampel Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah dimana setiap orang memiliki kemungkinan atau kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dan sampel tersebut dapat diambil secara acak sesuai dengan kesempatan yang sama.

Pada penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel harus dilakukan dengan menggunakan Rumus Arikunto dikarenakan populasi yang digunakan lebih dari 100 dan memakai yang 25% dengan formula slovin, yaitu dengan menghitung sampel dari populasi yang diketahui

Rumusnya adalah :

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel representatif yang diperlukan

N : jumlah populasi keseluruhan

e : tingkat signifikansi (e=0,05)

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 452 maka sampel yang diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{452}{1 + 452 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{425}{1 + 452(0,0025)}$$

$$n = \frac{452}{1 + 1,13}$$

$$n = \frac{425}{2,13}$$

$$n = 199,53$$

$$n = 200 \text{ orang}$$

Maka, jumlah sampel yang akan dipakai menjadi 200 sampel sesuai kebutuhan yang diteliti dan sesuai dengan rumus Arikunto dengan formula slovin. Selanjutnya untuk membagi jumlah sampel per kelas menggunakan rumus Yusuf (2014:162) yang dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

$$\text{Sampel sub kelompok} = \frac{\text{jumlah masing-masing kelompok}}{\text{total jumlah}} \times \text{besar sampel}$$

Tabel 3.2 Sebaran Sample Kelas VII SMPN 7 Muaro Jambi

No	Kelas	Jumlah Sampel Per Kelas
1	VII A	$\frac{32}{452} \times 200 = 14,15$ dibulatkan 14
2	VII B	$\frac{32}{452} \times 200 = 14,15$ dibulatkan 14
3	VII C	$\frac{32}{452} \times 200 = 14,15$ dibulatkan 14
4	VII D	$\frac{23}{452} \times 200 = 10,17$ dibulatkan 10
5	VII E	$\frac{23}{452} \times 200 = 10,17$ dibulatkan 10
6	VII F	$\frac{29}{452} \times 200 = 12,83$ dibulatkan 13
7	VII G	$\frac{29}{452} \times 200 = 12,83$ dibulatkan 13

 **Tabel 3.3 Sebaran Sample Kelas VIII SMPN 7 Muaro Jambi**

No	Kelas	Jumlah Sampel Per Kelas
1	VIII A	$\frac{31}{452} \times 200 = 13,71$ dibulatkan 14
2	VIII B	$\frac{32}{452} \times 200 = 14,15$ dibulatkan 14
3	VIII C	$\frac{32}{452} \times 200 = 14,15$ dibulatkan 14
4	VIII D	$\frac{32}{452} \times 200 = 14,15$ dibulatkan 14
5	VIII E	$\frac{32}{452} \times 200 = 14,15$ dibulatkan 14
6	VIII F	$\frac{32}{452} \times 200 = 14,15$ dibulatkan 14
7	VIII G	$\frac{31}{452} \times 200 = 13,71$ dibulatkan 14
8	VIII H	$\frac{30}{452} \times 200 = 13,27$ dibulatkan 14

E. Variabel Penelitian

Variabel atas penelitian dimaknai sebagai suatu komponen, nilai, keadaan, sampai sampel yang memberikan suatu perubahan atau mengalaminya dimana diterapkan melalui penarikan simpulan (Sugiono, 2014:61). Penelitian ini menerapkan variabel dependen maupun independen.

1. Variabel independen diartikan juga sebagai variabel yang bebas dimana berpengaruh terhadap suatu perubahan, (Sugiyono 2014:61). Variabel bebas berupa konformitas teman sebaya (X)
2. Variabel dependen adalah disebut sebagai variabel terikat dimana ada akibat pengaruh variabel lainnya (Sugiyono 2014:61) variabel terikat berupa kenakalan remaja (Y).

F. Jenis dan Sumber Data

Tipe data mengacu pada spesifikasi yang merinci struktur data terkumpul. Pada studi, ada dua kategori data yang berbeda:

1. Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari asal usulnya, seperti pada penelitian, data primer bersumber dari siswa kelas VII dan VIII SMPN 7 Muaro Jambi.
2. Sedangkan data sekunder didapatkan berlandaskan perantara perolehan, seperti informasi yang diperoleh dari guru bimbingan konseling.

G. Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara Terstruktur (Pra Penelitian)

Dalam penelitian ini, wawancara berfungsi sebagai metode pengumpulan data untuk menggali lebih dalam sudut pandang responden. Secara khusus, wawancara terstruktur digunakan, yang melibatkan pendekatan pertanyaan sistematis yang selaras dengan konsep yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Angket (Kuesioner)

Penyebaran angket uji coba dilakukan peneliti di SMP N 7 Batang Hari pada tanggal 07-08 Januari 2025 dengan jumlah item X Sebanyak 27 dan item Y 26 item. Responden sebanyak 70 orang kelas VII dan VIII. Penyebaran angket penelitian di SMPN 7 Muaro Jambi pada tanggal 22- 25 Januari 2025 dengan item X sebanyak 25 dan item Y sebanyak 22 item. Responden sebanyak 200 orang kelas VII dan VIII di SMPN 7 Muaro Jambi untuk menjadi responden penelitian.

c. Pengembangan Kisi-Kisi

Instrumen dari penelitian berupa angket kuisisioner yang diisikan item *question* sesuai dengan variabel penelitian dengan kisi-kisi berupa:

Tabel 3.4 Kisi Kisi Kuesioner Konformitas

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah
			+	-	
Konformitas (Myers, 2012)	Budaya	1. Menyesuaikan diri dengan kelompok	2	1	2
		2. Pengaruh kelompok terhadap keputusan	3,4	5	3
		3. Keterlibatan dalam aktivitas kelompok	8	6,7	3
	Kepribadian	1. Pengaruh kepribadian terhadap perilaku	9,10	11	3
		2. Peran suasana hati dalam keputusan sosial	12,13	14	3
		3. Stabilitas emosional dalam tekanan sosial	15	16,17	3
	Peran Sosial	1. Penyesuaian dengan norma sosial	18,19	20	3
		2. Pengaruh peran sosial terhadap perilaku	21,22	23	3
		3. Komitmen terhadap kesamaan kelompok	-	24,25	2
Jumlah			13	12	25

Tabel 3.5 Kisi kisi kuesioner kenakalan remaja

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah
			+	-	
Kenakalan Remaja (Laning, 2018)	Pergaulan yang salah	1. Respon terhadap ajakan perilaku menyimpang	3	1, 2	3
		2. Pengaruh teman sebaya	5	4	2
		3. Keinginan meniru perilaku teman	6	7	2
	Keluarga	1. Persepsi terhadap keberadaan orang tua	8	9	3
		2. Keterlibatan orang tua dalam kehidupan remaja	11	10	2
		3. Dukungan emosional dari keluarga	12,13	14	3
	Media Massa	1. Pengaruh gaya hidup yang ditampilkan di media	15,16	17	3
		2. Konten yang sering diakses	20	18,19	3
		3. Persepsi terhadap realitas media	21	22	2
Jumlah			10	12	22

d. Penempatan Opsi Angket

Angket penelitian ini berupa tertutup dimana responden hanya perlu merespon melalui (√) atas jawaban yang diinginkan dan sesuai karakteristik. Adapun skala komponen dalam angket berupa:

Tabel 3.6 Skor Skala Likert

No	Kriteria +	Skor	Kriteria -	Skor
1	Sangat Setuju(SS)	4	Sangat Setuju(SS)	0
2	Setuju (S)	3	Setuju (S)	1
3	Ragu (R)	2	Ragu (R)	2
4	Tidak Setuju(TS)	1	Tidak Setuju(TS)	3
5	Sangat Tidak Setuju (Sts)	0	Sangat Tidak Setuju (Sts)	4

Sumber: Sutja dkk (2017:79)

2. Pembakuan Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Penelitian memiliki objek dimana terukur dari tingkat ketersesuaian, kekonstanan dan bagaimana kecermatan data yang dipergunakan (Sutja dkk, 2017). Untuk pengujian ini maka dilalui melalui kuisioner yang diuji tingkat ketepatannya dimana dinamakan uji validitas.

1. Validitas Logis dianggap instrumen ketersesuaian paling konseptual dalam pengukuran objek (Sutja dkk, 2017: 82).
2. Validitas empiris digambarkan atas instrumen yang mempertimbangkan keadaan dari sumber objek (Sutja dkk, 2017: 82). Validitas ini dilakukan melalui pencarian responden secara langsung guna dilakukan validitas empiris melalui program SPSS 22.00. Pengujiannya melalui validitas atas korelasi Product-Moment Pearson pada SPSS atas rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi yang dicari n = jumlah data

$\sum x$ = jumlah poin yang diperoleh dari variabel x

$\sum y$ = jumlah poin yang diperoleh dari variabel y

$\sum x^2$ = total nilai kuadrat untuk setiap skor variabel x

$\sum y^2$ = total nilai kuadrat untuk setiap skor variabel

y xy = perkalian antara nilai variabel x dan y

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dipergunakan dalam pengukuran kebenaran suatu variabel dimana terumuskan melalui lebih dari dua pilihan dari jawaban melalui penggunaan Alpha Cronbach (Sutja dkk, 2017). Analisi ini melalui SPSS melalui komponen karakteristik penilaian berupa:

1. Jika koefisien *Cronbach's Alpha* (r) adalah 0,70 atau lebih tinggi, maka instrumen tersebut dianggap reliabel.
2. Jika koefisien *Cronbach's Alpha* (r) sebesar 0,70 atau lebih rendah, maka instrumen dianggap tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Persentase

Instrumen uji ini menerangkan atas persen melalui *C formula* dimana saat data berkarakter positif dan negatif akan didapat jawaban skala lebih daripada dua (Sutja, dkk 2017: 105). Adapun persamaan uji ini berupa:

$$P = \frac{\sum FB}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

Keterangan:

P = tingkat persen terhitung

fb = total skor data perolehan

n = total sampel

I = item *question*

Bi = skor normal

Agar hasil perhitungan persentase dapat bermakna, maka hasil persentase dapat dimaknai secara kualitatif. Dengan memperhatikan kurva normal, maka tafsiran persentase secara kualitatif dapat dilihat, yaitu:

Tabel 3.7 Kriteria Penafsiran Persentase

No	Persentase	Penafsiran
1	89 - 100	Sangat Tinggi
2	60 - 88	Tinggi
3	41 - 59	Sedang
4	12 - 40	Rendah
5	< 12	Sangat Rendah

2. Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji ini melalui sampel *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang dijadikan alat *Goodness of fit* melalui perbandingan observasi antar sebaran teoritis tertentu melalui SPSS 22.00. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menerangkan atas skor sampel terdistribusikan atau tidaknya dalam populasi yang sama. Akan tetapi, SPSS dipergunakan dalam menerangkan kenormalan kurva melalui pedoman asymp.Sig. 0,005. Adapun komponen taksiran uji ini berupa:

- 1) Data dianggap normal bila asymp. Sig > 0,005.
- 2) Data dianggap tidak normal bila asymp. Sig adalah 0,005 atau lebih rendah

b. Uji Linieritas

Uji ini dipergunakan atas analisis ketertarikan antar variabel dimana data-data dikatakan linier saat variabel x membuat perubahan atas variabel Y secara tepat dan terarah melalui pengujian ANOVA. Pengujian ANOVA mempergunakan SPSS 22.00 melalui *Deviation From Linearity* dan *F Linearity*. *F Linearity* disaat signigikan asimtotik <0,05 didapatkan korelasi antar variabel lalu *Deviation From Linearity* dalam pengujian manipulasi / penyimpangan didapat saat *F Linearity* tak signifikan berarti adanya penyimpanganlinearitas (Sutja dkk, 2017:217).

c. Uji Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara variabel konformitas teman sebaya (X) kenakalan remaja(Y) dengan menggunakan rumus *Product Moment* (Sutja dkk., 2017: 116). Selain itu, SPSS Statistics versi 22.00 digunakan untuk melakukan analisis korelasi.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy = korelasi yang dicari

N = total data

$\sum x$ = jumlah poin yang diperoleh dari variabel x

$\sum y$ = jumlah poin yang diperoleh dari variabel y
 $\sum x^2$ = total nilai kuadrat untuk setiap skor variabel x
 $\sum y^2$ = total nilai kuadrat untuk setiap skor variabel y
 XY = perkalian antara nilai variabel x dan y

kriteria penafsiran korelasi dijabarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.8 Penafsiran korelasi

No.	Nilai Determinasi	Tafsiran
1	0,00 – 0,20	Korelasi kecil : hubungan hampir dapat Diabaikan
2	0,21 – 0,40	Korelasi rendah : hubungan jelas tetapi Kecil
3	0,41 – 0,70	Korelasi sedang : hubungan memadai
4	0,71 – 0,90	Korelasi tinggi : hubungan besar
5	0,91 – 1,00	Korelasi sangat tinggi : hubungan sangat Erat

Sumber: Sutja dkk (2017:100)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan pengolahan data didapatkan tabulasi data X sebagai berikut:

1. Variabel Konformitas Teman Sebaya

Tabel 4.8 Perolehan Skor Total Tabulasi Data X

Res	X	Res	X	Res	X	Res	X	Res	X
1	66	41	56	81	55	121	60	161	52
2	46	42	59	82	43	122	50	162	49
3	55	43	51	83	60	123	48	163	58
4	56	44	61	84	54	124	54	164	53
5	52	45	59	85	63	125	46	165	51
6	50	46	61	86	60	126	53	166	54
7	41	47	48	87	53	127	56	167	54
8	49	48	53	88	61	128	57	168	46
9	47	49	60	89	53	129	66	169	46
10	54	50	61	90	57	130	42	170	48
11	48	51	56	91	58	131	48	171	47
12	54	52	64	92	49	132	59	172	49
13	51	53	61	93	54	133	51	173	52
14	54	54	56	94	53	134	53	174	40
15	49	55	48	95	62	135	43	175	51
16	59	56	59	96	55	136	40	176	46
17	66	57	62	97	59	137	45	177	50
18	50	58	58	98	58	138	58	178	52
19	45	59	60	99	55	139	64	179	58
20	62	60	60	100	70	140	57	180	54
21	60	61	55	101	69	141	50	181	57
22	51	62	55	102	59	142	51	182	52
23	66	63	53	103	61	143	58	183	56
24	63	64	64	104	50	144	48	184	54
25	57	65	60	105	58	145	44	185	53
26	53	66	58	106	50	146	54	186	54
27	57	67	59	107	49	147	56	187	45
28	55	68	51	108	55	148	55	188	55
29	50	69	52	109	55	149	59	189	52
30	51	70	61	110	54	150	60	190	48
31	46	71	63	111	49	151	54	191	58
32	52	72	59	112	52	152	49	192	46
33	53	73	48	113	51	153	64	193	56
34	55	74	55	114	54	154	54	194	54
35	50	75	60	115	45	155	58	195	63
36	70	76	56	116	50	156	59	196	60
37	50	77	55	117	44	157	57	197	61
38	72	78	48	118	44	158	40	198	56
39	55	79	55	119	53	159	55	199	60
40	63	80	64	120	47	160	55	200	56
JUMLAH							10884		
RATA-RATA							54.42		
SKOR TERTINGGI							72		
SKOR TERENDAH							40		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh skor keseluruhan angket Konformitas teman sebaya sebesar 10668, dengan perolehan skor tertinggi 72 dan perolehan skor terendah yakni 40. Untuk Persentase variabel Konformitas teman siswa di SMP Negeri 7 muaro Jambi dapat dihitung melalui formula C, sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100$$

$$p = \frac{10884}{200 (25)(4)} \times 100$$

$$P = \frac{10884}{20000} \times 100$$

$$=54,4\%$$

Berdasarkan perhitungan persentase dengan menggunakan formula C dapat dilihat bahwa variabel Konformitas teman sebaya di SMP Negeri 7 muaro Jambi melalui penyebaran angket kepada siswa dengan jumlah responden sebanyak 200 siswa berada pada tingkatan sedang dengan perolehan persentase sebesar 54,5%. Artinya banyak siswa yang melakukan memiliki perilaku konformitas atau mengikuti perilaku orang lain agar diterima disuatu kelompok tertentu. Dalam hal ini konformitas teman sebaya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu budaya, kepribadian dan peran sosial.

Untuk mengetahui sebaran skor konformatas pada tiap-tiap

indikator, maka pada tabel dibawah ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Persentase Konformitas Teman Sebaya Per Indikator

NO	Indikator	Skor						
		Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Ket
1	Budaya (8)	32	28	7	3306	16,5	51,6	Sedang
2	Keluasan kepribadian (9)	36	31	10	4121	20,6	57,2	Sedang
3	Kekuatan peran sosial (8)	32	29	4	3457	17,2	54	Sedang
	keseluruhan	100	72	40	10884	54,4	54,4	Sedang

Berdasarkan tabel 4.3 bisa disimpulkan tingkat Konformitas teman sebaya siswa SMP Negeri 7 Muaro Jambi tergolong **tingkatan sedang** dengan persentase 54,4%. Menelaah data lebih rinci, sehingga analisis data terlihat apabila skor terendah terdapat pada indikator budaya persentase 51,6% dengan kategori sedang, artinya banyak siswa yang merasakan bahwa budaya berpengaruh terhadap konformitas teman sebaya seperti harus menyesuaikan diri dengan kelompok, pengaruh terhadap kelompok dan keterlibatan dalam aktifitas kelompok. Sementara itu, persentase pada indikator kepribadian yakni 57,2% dengan kategori sedang, artinya banyak kepribadian berpengaruh terhadap kepribadian seperti suasana hati untuk mengambil keputusan, adanya tekanan emosi, dan kestabilan emosi untuk menentukan perilaku siswa. Terakhir pada indikator peran sosial yaitu 54% dengan kategori sedang artinya banyak siswa yang merasa bahwa peran sosial berpengaruh terhadap konformitas teman sebaya seperti harus menyesuaikan diri dengan norma sosial, adanya pengaruh peran sosial terhadap perilaku dan komitmen terhadap kesamaan kelompok.

2. Variabel Kenakalan Remaja

Tabel 4.10 Perolehan Skor Total Tabulasi Data Y

Res	X	Res	X	Res	X	Res	X	Res	X
1	75	41	70	81	67	121	72	161	64
2	70	42	73	82	55	122	62	162	61
3	71	43	66	83	72	123	60	163	70
4	69	44	64	84	66	124	66	164	65
5	62	45	71	85	75	125	58	165	63
6	67	46	77	86	72	126	65	166	66
7	65	47	60	87	76	127	68	167	66
8	60	48	65	88	73	128	69	168	62
9	67	49	72	89	65	129	60	169	62
10	66	50	73	90	69	130	60	170	64
11	64	51	76	91	70	131	66	171	63
12	68	52	78	92	61	132	63	172	65
13	67	53	73	93	66	133	69	173	68
14	68	54	68	94	53	134	71	174	56
15	61	55	60	95	70	135	61	175	67
16	61	56	71	96	75	136	58	176	62
17	77	57	74	97	67	137	63	177	66
18	68	58	70	98	66	138	70	178	64
19	71	59	72	99	63	139	76	179	70
20	63	60	77	100	78	140	69	180	66
21	64	61	74	101	77	141	62	181	69
22	73	62	67	102	67	142	63	182	64
23	72	63	71	103	69	143	70	183	68
24	61	64	76	104	76	144	60	184	66
25	69	65	72	105	70	145	56	185	65
26	65	66	70	106	62	146	60	186	66
27	69	67	71	107	61	147	62	187	57
28	67	68	63	108	67	148	61	188	55
29	66	69	64	109	67	149	65	189	64
30	63	70	73	110	66	150	66	190	77
31	69	71	75	111	59	151	60	191	70
32	64	72	71	112	64	152	61	192	77
33	63	73	60	113	63	153	76	193	71
34	67	74	67	114	66	154	66	194	66
35	62	75	72	115	65	155	70	195	69
36	68	76	78	116	62	156	71	196	71
37	62	77	80	117	56	157	69	197	59
38	76	78	60	118	56	158	52	198	68
39	74	79	67	119	65	159	67	199	59
40	68	80	77	120	71	160	67	200	68
JUMLAH							13377		
RATA-RATA							66.8		
SKOR TERTINGGI							80		
SKOR TERENDAH							52		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh skor keseluruhan angket kenakalan remaja sebesar 13377, dengan perolehan skor tertinggi 80 dan perolehan skor terendah yakni 52. Untuk Persentase variabel kenakalan remaja siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi dapat dihitung melalui formula C, sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100$$

$$p = \frac{13377}{200 (22)(4)} \times 100$$

$$P = \frac{13377}{17600} \times 100$$

$$= 76\%$$

Berdasarkan perhitungan persentase dengan menggunakan formula C dapat dilihat bahwa variabel Kenakalan remaja di SMP Negeri 7 muaro Jambi melalui penyebaran angket kepada siswa dengan jumlah responden sebanyak 200 siswa berada pada tingkatan tinggi dengan perolehan persentase sebesar 76%. Artinya banyak siswa yang melakukan kenakalan remaja meliputi membolos, merokok, berkelahi, terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, dan perundungan. Hal tersebut dipengaruhi oleh pergaulan yang salah, keluarga dan media massa.

Penyebaran skor Kenakalan remaja dari setiap indikator, bisa dijabarkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Distribusi Persentase Kenakalan Remaja Per Indikator

NO	Indikator	Skor						
		Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Ket
1	Pergaulan yang salah (7)	28	28	14	4487	22,4	80,1	Tinggi
2	Keluarga (7)	28	28	14	4423	22,1	78,9	Tinggi
3	Media massa (8)	32	32	10	4467	22,3	69,7	Tinggi
Keseluruhan		100	80	52	13377	66,8	76	Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh tingkat kenakalan remaja siswa di SMP Negeri 7 muaro Jambi berada di **Tingkatan Tinggi** dengan persentase 76%, artinya banyak siswa yang melakukan kenakalan remaja. Dalam detailnya analisis data diketahui skor pada indikator media massa dengan 69,9% dengan taregori tinggi, banyak siswa yang menampilkan gaya hidup yang glamor dan hedonistik yang tidak sesuai dengan realitas, sehingga dapat mendorong untuk melakukan kenakalan remaja. Kemudian indikator pergaulan yang salah dengan persentase yaitu 80,% dengan kategori tinggi artinya banyak siswa melakukan kenakalan remaja dikarenakan pergaulan yang salah. Terakhir pada indikator keluarga dengan persentase yakni 78,9% dengan kategori tinggi, artinya banyak siswa yang merasakan bahwa kenakalan yang dilakukan oleh siswa juga dipengaruhi oleh keluarganya seperti kurang adanya dukungan dari orang tua, tidak adanya dukungan dari keluarga, dan tidak ada waktu luang terhadap anak.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh dapat terdistribusi secara normal atau tidak terdistribusi secara normal. Ketika data yang dimiliki terdistribusi secara normal maka data tersebut layak untuk dilanjutkan untuk mengolah menggunakan *statistic parametric*. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov (K-S), data dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki signifikansi asimtotik (*asympt.sig*) > 0.05 . Data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan asimtotik (*asympt.sig*) < 0.05 . Adapun hasil pengujian normalitas data menggunakan program komputer SPSS versi 22.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		x	y
N		200	200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54.42	66.89
	Std. Deviation	6.071	5.539
Most Extreme Differences	Absolute	.057	.057
	Positive	.057	.057
	Negative	-.052	-.047
Test Statistic		.057	.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian asumsi statistik menerapkan metode *Kolmogorov-*

Smirnov (K-S) menunjukkan jika nilai *Asymptotic Sig (asyp.sig)* dari dua variabel ialah **0,200**, seperti yang terlihat pada tabel diatas. Didasarkan ketentuan dalam mengambil keputusan, ketika (*asyp.sig*) > 0.05, sehingga diperoleh simpulan jika data dianggap mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, nilai residual pada penelitian ini dapat disimpulkan **berdistribusi normal** dikarenakan (*asyp.sig*) melebihi 0.05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas diterapkan dalam menelaah bagaimana variabel independen dan dependen memiliki korelasi linear yang signifikan atau tidak. Dengan menerapkan *test of linearity* dalam aplikasi SPSS versi 22, penelitian ini diketahui jika linear atau mempunyai keterkaitan atas dasar pengambilan keputusan standar signifikan < 0.05.

Tabel 4.13 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	2875.935	28	102.712	5.437	0.000
		Linearity	2202.902	1	2202.902	116.609	0.000
		Deviation from Linearity	673.033	27	24.927	1.320	0.148
	Within Groups		3230.420	171	18.891		
	Total		6106.355	199			

Tabel tersebut, memaparkan besarnya nilai *sig linearity* yakni 0.000 < 0.05, di sisi lain besarnya nilai *sig deviation from linearity* yakni

0,148 > 0.05. Dapat ditarik kesimpulan **jika adanya hubungan linear** antara variabel Konformitas teman sebaya dan variabel kenakalan remaja.

3. Uji Korelasi

Korelasi antara Konformitas teman sebaya dan kenakalan remaja bisa didapatkan dengan uji korelasi yang memanfaatkan analisis *bivariate* pada SPSS versi 22. Penjabaran hasil perhitungan dari uji korelasi dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.14 Uji Korelasi

Correlations			
		Konformitas teman sebaya	kenakalan remaja
Konformitas teman sebaya	Pearson Correlation	1	.601**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	200	200
Kenakalan remaja	Pearson Correlation	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	200	200

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig 0.000 < 0.05 maka variabel Konformitas teman sebaya dengan kenakalan memiliki hubungan yang positif sebesar 0,601. nilai *Pearson Correlation* yang diperoleh tersebut setelah ditafsirkan menggunakan kriteria

penafsiran korelasi, maka nilai **r (0,601)** berada pada rentang (0,41 – 0,70) yang ditafsirkan termasuk dalam kategori memiliki **korelasi sedang (hubungan memadai)**.

4. Uji Hipotesis

Adapun Hipotesis yang ditetapkan sementara pada penelitian kali ini yakni:

“Adanya hubungan yang signifikan antara Konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja di SMP Negeri 7 Muaro Jambi”

Untuk membuktikan apakah terdapat hubungan Konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja, diterapkan analisis korelasi yang memanfaatkan formula *product moment pearson* dengan rumus yang lebih panjang.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{200 (10884 \times 13377) - (10884)(13377)}{\sqrt{\{200(599642) - (10884)^2\} \{200(900827) - (13377)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{146399200 - 145595268}{\sqrt{\{119928400 - 118461456\} \{180165400 - 178944129\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{803932}{\sqrt{1466944}(1221271)}$$

$$r_{xy} = \frac{803932}{11338482}$$

$$r_{xy} = 0,601$$

Hasil dari uji korelasi *product moment pearson* yang sudah

dipaparkan diatas didapatkan bahwa nilai r hitung adalah 0,601. Nilai ini mengindikasikan jika hasil uji korelasi yang menerapkan rumus korelasi *product moment* rumus panjang memiliki hasil yang sama dengan hasil uji korelasi pada aplikasi SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel diatas, maka diperoleh r hitung $0,601 > 0,005$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan Konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja siswa di SMP Negeri 7 muato Jambi diterima.

Sedangkan hasil hipotesis statistik yang menyatakan bahwa $H_a: r_{xy} > 0$ (df_{n-1}) H_a akan diterima jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang sudah ditentukan. Diperoleh r hitung sebesar 0,601 dan r tabel didapat dari df_{n-1} dengan tingkat kepercayaan $\alpha.0.05$ yaitu 0,1164. Yang berarti r hitung yaitu $0,601 > 0,1164$ menyatakan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara Konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja di SMP Negeri 7 muaro Jambi. Jadi, Semakin tinggi suatu konformitas maka semakin tinggi kenakalan remaja.

C. Pembahasan Hasil Pnenelitian

Penelitian ini menjabarkan hubungan Konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja siswa di SMP Negeri 7 muaro Jambi. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan melalui penyebaran angket kepada sampel penelitian yang telah ditentukan, yaitu siswa SMP Negeri 7 muaro Jambi yang berjumlah 200 siswa. Penelitian kali ini merumuskan tiga rumusan masalah yang dipaparkan.

1. Variabel Konformitas Teman Sebaya

Penelitian yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi melalui penyebaran angket kepada sampel penelitian yang telah ditentukan, yaitu siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi yang berjumlah 200 siswa. Terdapat 25 item pernyataan untuk variabel konformitas teman sebaya dengan perolehan hasil persentase sebesar 52,4%. Rumusan masalah “Berapa besar tingkat konformitas teman sebaya yang dilakukan oleh siswa di SMPN 7 Muaro Jambi?”. Konformitas teman sebaya terdiri dari 3 indikator, dari tiga indikator tersebut nilai persentase paling terendah terdapat pada indikator budaya persentase 51,6% dengan kategori sedang, artinya banyak siswa yang merasakan bahwa budaya berpengaruh terhadap konformitas teman sebaya seperti harus menyesuaikan diri dengan kelompok, pengaruh terhadap kelompok dan keterlibatan dalam aktifitas kelompok. hal ini sesuai dengan Myers (2012) bahwa individu yang tinggal di sebuah negara dengan budaya kolektifis memiliki tingkat individualitas yang rendah dan cenderung hidup berkelompok dan berorientasi pada nilai kelompok.

Sementara itu, persentase pada indikator kepribadian yakni 57,2% dengan kategori sedang, artinya banyak kepribadian berpengaruh terhadap kepribadian seperti suasana hati untuk mengambil keputusan, adanya tekanan emosi, dan kestabilan emosi untuk menentukan perilaku siswa. Sesuai dengan Myers (2012) bahwa tindakan individu tidak

hanya tergantung kepada bagaimana situasi saat itu melainkan dipengaruhi juga oleh kepribadian dan suasana hati.

Terakhir pada indikator peran sosial yaitu 54% dengan kategori sedang artinya banyak siswa yang merasa bahwa peran sosial berpengaruh terhadap konformitas teman sebaya seperti harus menyesuaikan diri dengan norma sosial, adanya pengaruh peran sosial terhadap perilaku dan komitmen terhadap kesamaan kelompok. Secara keseluruhan tingkat Konformitas teman sebaya siswa SMP Negeri 7 Muaro Jambi tergolong tingkatan sedang dengan persentase 54,4%.

Suatu jenis pengaruh sosial yang dimana individu dapat berubah sesuai dengan norma sosial yang ada adalah Konformitas baron dan byrne (Sanjaya, 2024). ketika individu mengubah perilakunya dengan tujuan untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial yang ada di kalangan remaja atau individu muda yang belum berpengalaman dipengaruhi oleh keyakinan bahwa kelompok remaja adalah jalan terbaik ke depan, bukan oleh sikap individu itu sendiri (Aulia dkk, 2020).

Dapat dikatakan bahwa konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial yang dimana individu dapat berubah sesuai dengan norma sosial yang ada, konformitas terjadi ketika individu menyesuaikan perilakunya agar sesuai dengan harapan kelompok atau masyarakat (Lestari, 2023). Tingkah laku individu ini untuk mengikuti norma sosial agar diterima oleh masyarakat, sehingga mampu bertahan

untuk menyesuaikan diri (Musrial, 2022:99). Konformitas teman sebaya adalah kesepakatan dengan pola pikir sebaya yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku dan keyakinan agar dapat menyesuaikan diri dan diterima oleh kelompok tertentu. Faktor yang mempengaruhi konformitas teman sebaya menurut Myers (2012) adalah budaya, kepribadian dan peran sosial.

Penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa konformitas teman sebaya memiliki korelasi yang negatif dengan beberapa perilaku sosial seperti hubungan negatif pada asertivitas, perilaku agresif, kenakalan remaja. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan konformitas sebaya pada ketiga perilaku tersebut (Meilani & Tobing, 2023)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh menemukan bahwa faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja dikarenakan tidak adanya pengawasan dan perhatian dari orang tua dan lingkungan. Selain itu, kondisi ini juga dikarenakan tidak adanya penanaman nilai agama serta nilai penyebab terjadinya kenakalan remaja antara lain kondisi keluarga, lingkungan tempat tinggal, pengaruh teman sebaya, media sosial, agama dan ekonomi (Situngkir & Wibowo, 2021).

Terakhir konformitas terhadap teman sebaya memiliki efek yang kuat terhadap perilaku kenakalan remaja. Tekanan untuk melakukan konformitas bermula dari adanya aturan-aturan yang disepakati bersama dalam suatu kelompok, baik tertulis maupun tidak tertulis. Kondisi ini

memaksa individu untuk bertingkah-laku yang seharusnya atau semestinya. Hal ini juga menyebabkan remaja akan menyepakati dan menyesuaikan pendapatnya sendiri dengan pendapat yang dianut oleh mayoritas anggota kelompok (Umam, 2021).

2. Variabel Kenakalan Remaja

Penelitian yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi melalui penyebaran angket kepada sampel penelitian yang telah ditentukan, yaitu siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi yang berjumlah 200 siswa. Terdapat 22 item pernyataan untuk variabel kenakalan remaja .

Rumusan masalah “seberapa besar tingkat kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa di SMPN 7 Muaro Jambi?” kenakalan remaja terdiri dari 3 indikator, diketahui skor pada indikator media massa dengan 69,9% dengan taregori tinggi, banyak siswa yang menampilkan gaya hidup hedonistik yang tidak sesuai dengan realitas. Hal ini sesuai dengan Laning (2018 :45) Media massa sering kali mendorong remaja untuk melakukan hal-hal negatif untuk mencapai gaya hidup tersebut.

Kemudian indikator pergaulan yang salah dengan persentase yaitu 80,% dengan kategori tinggi artinya banyak siswa melakukan kenakalan remaja dikarenakan pergaulan yang salah. Hal ini sesuai dengan Laning (2018 :45) Bergaul dengan teman yang berperilaku menyimpang dapat menuntun remaja untuk mengikuti perilaku tersebut.

Selanjutnya Santrock (2003) menjelaskan Memiliki teman sebaya yang terlibat dalam kegiatan nakal meningkatkan kemungkinan remaja menjadi nakal.

Terakhir pada indikator keluarga dengan persentase yakni 78,9% dengan kategori tinggi, artinya banyak siswa yang merasakan bahwa kenakalan yang dilakukan oleh siswa juga dipengaruhi oleh keluarganya seperti kurang adanya dukungan dari orang tua, tidak adanya dukungan dari keluarga, dan tidak ada waktu luang terhadap anak. Hal ini sesuai dengan Santrock (2003) Dukungan yang kurang seperti perhatian, tingkat kedisiplinan pada anak, hingga kasih sayang menjadi asal muasal timbulnya sikap membangkang para remaja

Secara keseluruhan diperoleh tingkat kenakalan remaja siswa di SMP Negeri 7 muaro Jambi berada di Tingkatan Tinggi dengan persentase 76%, artinya banyak siswa yang melakukan kenakalan remaja. Menurut Kartono (2014:94), kenakalan remaja adalah perilaku jahat, atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda.

Kenakalan remaja merupakan tindakan yang biasa berupa tindakan yang menyimpang yang dilakukan oleh kelompok remaja, tindakan ini akan mendatangkan gangguan terhadap ketenangan dan ketertiban (Laning, 2018:5). Masa remaja penuh dengan problematika dan dinamika karena masa ini adalah masa untuk menemukan jati diri dan identitas yang sebenarnya. Remaja yang gagal identik dengan perilaku menyimpang disebut dengan kenakalan remaja. Kenakalan

remaja adalah bentuk dari permasalahan dan konflik yang terpendam dan tidak ada penyelesaian baik dari masa kanak – kanak sampai masa remaja. Kenakalan yang dilakukan oleh remaja tentunya mempunyai alasan-alasan yang menyebabkan kenakalan itu dapat terjadi (Prasasti, 2017). Menurut Laning (2018:45) ada beberapa faktor yang menyebabkan kenakalan remaja yaitu perhaulan yang salah, keluarga dan media sosial.

3. Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja

Rumusan masalah yang ketiga adalah “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa di SMPN 7 Muaro Jambi? Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa di SMPN 7 Muaro Jambi. Hubungan ini terbukti dari nilai sig sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Selain itu, hasil nilai r hitung korelasi sebesar 0,601 menunjukkan bahwa hubungan ini dapat dikategorikan sebagai korelasi sedang atau hubungan yang memadai.

Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan Santrock (2003:222) berpendapat bahwasanya kenakalan remaja diakibatkan adanya konformitas dari rekan sebaya. Murdaningsih (dalam Kartono, 2013: 94) *juvenile delinquency* diartikan sebagai tindakan berlawanan dengan

norma seperti kejahatan, penyimpangan, kerusakan, dan lainnya yang diakibatkan oleh seorang remaja.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Bayu & Triana bahwa kecenderungan kenakalan pada remaja subyek naik maka tingkat kecenderungan kenakalan pada remaja subyek bisa menjadi tinggi, akan tetapi sebaliknya apabila kecenderungan kenakalan pada remaja subyek turun maka tingkat kecenderungan kenakalan pada remaja subyek bisa menjadi rendah. (Bayu & Triana, 2022)

Hal ini pula sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indar Prihardani menyatakan bahwa perilaku nakal dilakukan karena adanya tekanan dari kelompok teman sebaya yang kuat untuk mempengaruhi remaja. Dalam kelompok teman sebaya akan berusaha untuk mendapatkan status sosial yang tinggi (Prihardani, 2022)

Kemudian dibuktikan juga oleh Beatrix Agustina Ganta¹ & Christiana Hari Soetjningsih (2022) yang menjekaskan adanya hubungan positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dan kecenderungan kenakalan remaja dengan nilai $r = 0,821$ dan signifikasi $= 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi kecenderungan kenakalan pada siswa laki-laki, dan sebaliknya semakin rendah konformitas teman sebaya pada siswa laki-laki maka kenakalan remaja juga rendah.

Kemudian Situngkir dan Wibowo (2021) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja. Selanjutnya Saputro & Soeharto (2012), menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan ($r_{xy} = 0,666$, $p < 0,01$) antara konformitas teman sebaya dan kecenderungan kenakalan. Jadi Semakin tinggi suatu konformitas maka semakin tinggi kenakalan remaja terjadi dimana diartikan ada akibat lingkungannya. Jika konformitas rendah maka kenakalan remaja pun rendah dan dapat dikontrolnya perilaku dari para remaja

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian dari penyebaran angket kepada siswa kelas VII dan VIII SMPN 7 Muaro Jambi dengan total 200 siswa dai hasil pembahsan penelitian maka di dapatkan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

3. Tingkat konformitas teman sebaya di SMPN 7 Muaro jambi berada katagori sedang dengan nilai 54,4% yang berarti konformitas teman ssebaya di sekolah tersebut sedang.
4. Tingkat kenakalan remaja di SMPN 7 Muaro Jambi berada pada katagori tingi dengan peroleh nilai 76% yang artinya siswa di sekola tersebut memiliki tingkat kenakalan remaja yang tinggi.
5. Dari hasil analisis penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa di SMPN 7 Muaro Jambi. Hubungan ini terbukti dari nilai sig sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Selain itu, hasil nilai r hitung korelasi sebesar 0,601 menunjukkan bahwa hubungan ini dapat dikategorikan sebagai korelasi sedang atau hubungan yang memadai.

B. Saran

Dari hasil penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka saran saran yang diajukan oleh penelitian untuk pihak terkait pada penelitian berikut ini :

1. Bagi guru bimbingan dan konseling

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui terkait konformitas teman sebaya dari siswa kelas VII dan VIII terhadap kenakalan remaja sehingga di harapkan dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan informasi dan bimbingan kelompok guna mengurangi dan menghilangkan kenakalan remaja

2. Bagi kepala sekolah

Memberikan dukungan atas program layanan konseling dilingkungan sekolah yang dapat bermanfaat untuk membantu untuk mengurangi atau menghilangkan kenakalan remaja yang berkaitan dengan program pendidikan di sekolah tersebut.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Jika penelitian selanjutnya ingin melanjutkan penelitian yang sama, maka harus meningkatkan kembali dari segi elemen maupun faktor lainnya, sehingga akan dihasilkan korelasi yang memuaskan sesuai harapan

C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan Dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa di SMPN 7 Muaro Jambi dengan tingkat korelasi sedang atau hubungan memadai. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya memiliki dampak yang cukup besar terhadap perilaku kenakalan remaja, seperti membolos, merokok, berkelahi, terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, perundungan, dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik. Oleh karena itu, hal ini menjadi perhatian yang sangat penting bagi guru Bimbingan Konseling, yang harus segera mengambil langkah-langkah pencegahan atau preventif yang tepat untuk meminimalisir permasalahan tersebut.

Bimbingan dan konseling di sekolah berfungsi untuk memberikan bantuan kepada siswa dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangannya. Layanan ini dilakukan secara teratur dan berkesinambungan agar siswa bisa lebih memahami dirinya sendiri, yang pada akhirnya akan membantu siswa untuk mengarahkan diri dengan baik dan bertindak sesuai dengan tuntutan perkembangan yang seharusnya. Implikasi dalam konteks bimbingan dan konseling adalah bahwa guru Bimbingan dan Konseling perlu merancang program-program yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Program tersebut diharapkan bisa relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa, terutama terkait dengan konformitas teman sebaya yang mempengaruhi perilaku kenakalan remajadi sekolah.

Beberapa layanan dalam bimbingan dan konseling yang dapat diberikan antara lain layanan informasi dan bimbingan kelompok dengan topik-topik yang berkaitan dengan pengaruh teman sebaya terhadap kenakalan remaja. Serta konseling kelompok dan konseling individu jika memang permasalahannya sudah sangat mendesak untuk harus segera diselesaikan.

Melalui layanan bimbingan dan konseling yang profesional, guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat membantu siswa untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan perilaku kenakalan remaja. Hal ini bertujuan agar siswa terhindar dari kebiasaan yang dapat merugikan di masa depan seperti kegagalan akademik, gangguan emosional, atau masalah hukum. Dengan demikian, bimbingan dan konseling berperan penting dalam mendukung perkembangan siswa agar bisa melalui masa remajanya dengan baik dan sesuai dengan tuntutan tugas perkembangan yang seharusnya siswa jalani.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, B. P. (2018). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja. Skripsi. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Afrita, F., & Yusri, F. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*.
- Ahmad, N. Q., Asdiana, A., & Jayatimar, S. (2019). Upaya Guru pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Kenakalan Remaja Pada Masa Pubertas. *Jurnal As-Salam*, 3(2), 9–17.
- Amelia, j.p & Baharudin, F. (2021). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja Di Sma Kawung 2 Surabaya. *Humanistik'45*, 5(1).
- Aulia, R., & Hasanah, N. (2020). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Kelas Vii Mts Budaya Langkat Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 22-36.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Kasus Kenakalan Remaja Provinsi Jambi 2023. Diakses pada 21 Maret 2025, dari <https://jambi.bps.go.id/id>
- Badan Pusat Statistik. (2025). Kasus Kenakalan Remaja Provinsi Jambi 2024. Diakses pada 21 Maret 2025, dari <https://jambi.bps.go.id/id>
- Baron dan Byrne. 2005. **Psikologi Sosial** Jilid 2. Edisi Kesepuluh. Jakarta:PT . Erlangga.
- Faramitha, H. (2023). Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Konsep Diri Remaja dan Implikasinya Bagi Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 6 Barru. *Jurnal Edukasi Saintifik*, 3(2), 101-110.
- Ganta, B. A., & Soetjiningasih, C. H. (2022). Hubungan konformitas teman sebaya dan kecenderungan kenakalan remaja laki-laki. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), 404-411.
- Hardin, F., & Nidia, E. (2022). Gambaran faktor-faktor penyebab kenakalan remaja di rt 09 rw 03 kelurahan alang laweh kota padang. *Citra ranah medika*, 1(2), 9-19.
- Herlambang, M.E.P, Dkk (2023). Perilaku Kenakalan Remaja : Bagaimana

Peran Konformitas Teman Sebaya dan Identitas Diri. **Journal Of Psychological Research. Vol 2, No. 4.**

Hurlock, E.B. 2004. **Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.** Edisi Kelima. Jakarta:PT. Erlangga.

Kartono, K (2014). **Patologi sosial II: kenakalan remaja.** Jakarta: kencana

Laning, V.D. (2018). **Kenakalan Remaja dan Penangulungannya.** Cempaka putih .

Lestari, C. A. (2023). **Psikologi Sosial: Pengaruh Norma Sosial dan Konformitas.** *WriteBox*, 1(1).

Meilani, K., & Tobing, D. H. (2023). Dampak konformitas teman Sebaya pada Remaja: Systematic review. **INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research**, 3(5), 2544-2559.

Murisal. (2022). **Psikologi Sosial Integratif.** Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Myers, david G. (2012). **Psikologi sosial jilid 2.** Jakarta: salemba humanika

Ningsih, T. (2022). *Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

Okti, Maghfirawati (2023) Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecenderungan Munculnya Kenakalan Remaja di Sekolah pada Siswa SMAN 4 Kota Jambi. S1 thesis, Universitas Jambi.

Prasasti, S. (2017, July). Kenakalan remaja dan faktor penyebabnya. In **Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling (Vol. 1, No. 1, pp. 28-45).**

Pratiwi, N.E. Murdiana, S. 2024. **Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa SMA X Sungguminasa.** PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora. Vol.3, No.2, Februari 2024

Prihardani, I. (2022). Hubungan antara konformitas geng dengan kenakalan remaja. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses

Rahmayanthi, R. (2017). Konformitas teman sebaya dalam perspektif

multikultural. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling (JOMSIGN)*, 1(1), 71-82

Sanjaya. L. N, Setianingsih. Widiarto. (2024). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang. **Jurnal Psikoedukasia. Vol 1 No 3.**

Santrock, J.W.(2003) *Adolescence: perkembangan remaja*, Jakarta: Erlangga.

Saputro, B. M., & Soeharto, T. N. E. D. (2012). Hubungan antara konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan kenakalan pada remaja. *Insight*, 10(1), 1-15.

Situngkir, R. B. G., & Wibowo, D. H. (2021). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12

Sugiono. 2019. **Metode Penelitian Kuantitatif** Penerbit Alfabeta Bandung.

Sutja. A. dkk. (2017). **Penulisan Skirpsi Untuk Prodi Bimbingan Konseling**. Penerbit Wahana Resolusi: Yogyakarta.

Tjandra, C. M. KPAI Terima 141 Aduan Kekerasan Anak Sepanjang Awal 2024, 35 Persen Terjadi di Sekolah. Diakses 13 juli 2024. <https://metro.tempo.co/amp/1844009/kpai-terima-141-aduan-kekerasan-anak-sepanjang-awal-2024-35-persen-terjadi-di-sekolah>

Umam, Nasrul. (2021). **Konfromitas Teman Sebaya dan Perilaku Kenakalan Remaja di Sekolah. Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyan**. Volume 1,Nomor 2, 2021: 144-150E-ISSN: 2808-8085<https://jasika.ummy.ac.id/index.php/jasika>

Wijaya. (2023). Kenakalan Anak Remaja (Dalam Perspektif Hukum). Jawa Tengah: Penerbit Amerta Media.

Yusuf, A.M. 2014. **Metode Penelitian**. Jakarta: kencana.

Zurrahmi, Z. R. (2023). Penyuluhan tentang Kenakalan Remaja. **Jurnal Medika: Medika..**

LAMPIRAN

Cover acc sempro dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II

PROPOSAL SKRIPSI
HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP
KENAKALAN REMAJA DI SMP N 7 MUARO JAMBI
Diajukan Sebagai tugas mata kuliah proposal skripsi



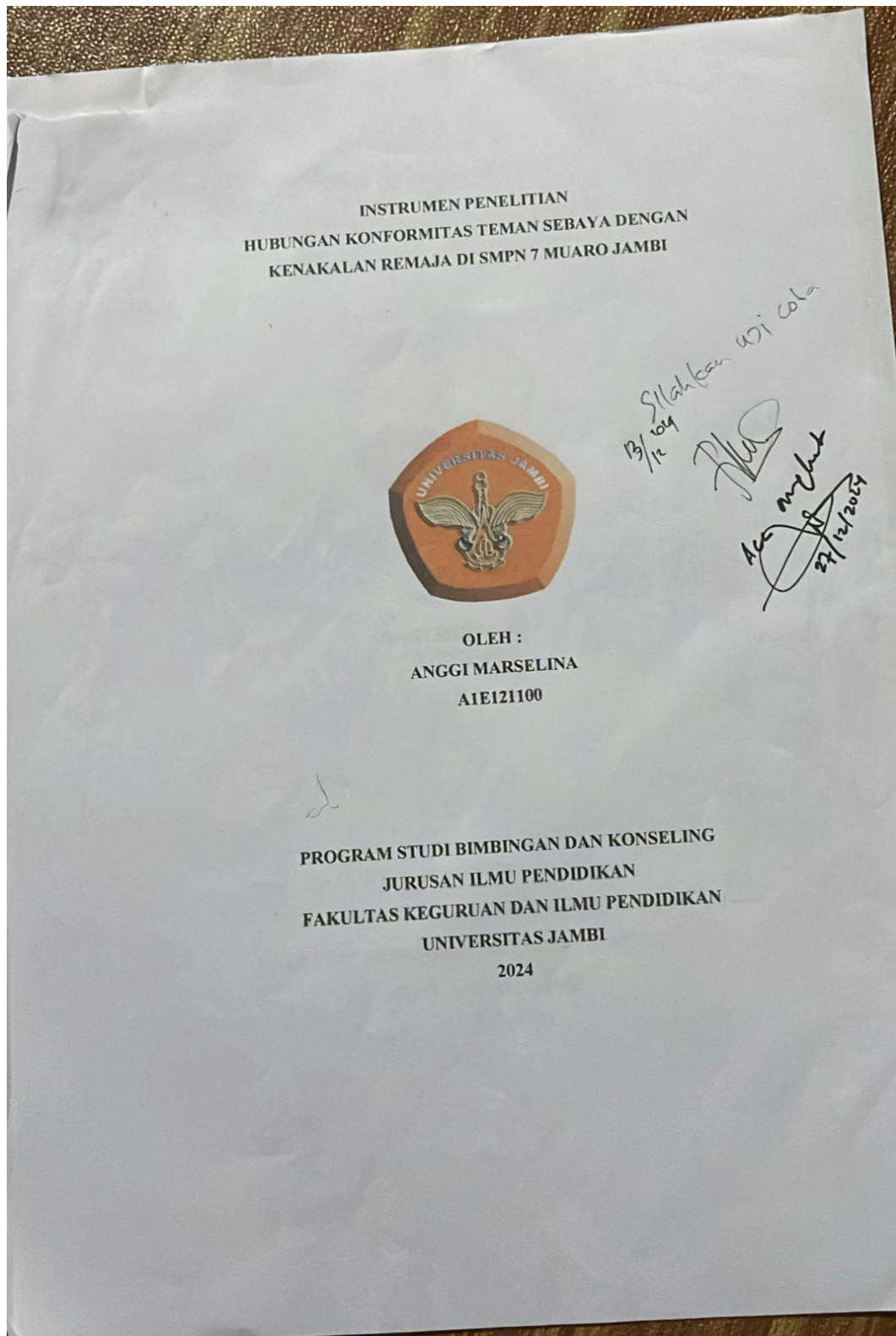
OLEH :
ANGGI MARSELINA
NIM: A1E121100

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2024

10/04/2024
Acc Seminar
Proposi
2/4
Acc
11/06/2024

CS Dipindai dengan CamScanner

Cover acc uji coba dosen pembimbing I dan pembimbing II



Acc penelitian dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Jalan Raya Jambi-Ma, Bulian, KM. 15 Mendalo Indah Jambi. KodePos 36361
Telepon/Faks 0741-583453 Laman www.unja.ac.id/fkip, email fkip@unja.ac.id

SURAT PERSETUJUAN TINDAK LANJUT HASIL SEMINAR

Setelah proses perbaikan dari seminar yang dilaksanakan pada Hari Rabu, tanggal 11 September 2024 dan mempelajari proposal skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling

Nama : Anggi Marselina
NIM : A1E121100
Judul : Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja Di SMPN 7 Muaro Jambi
Prodi : Bimbingan dan Konseling

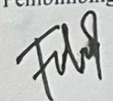
Menyetujui untuk dilakukan penelitian atas nama mahasiswa dengan judul proposal tersebut diatas demikian persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 15 Januari 2025

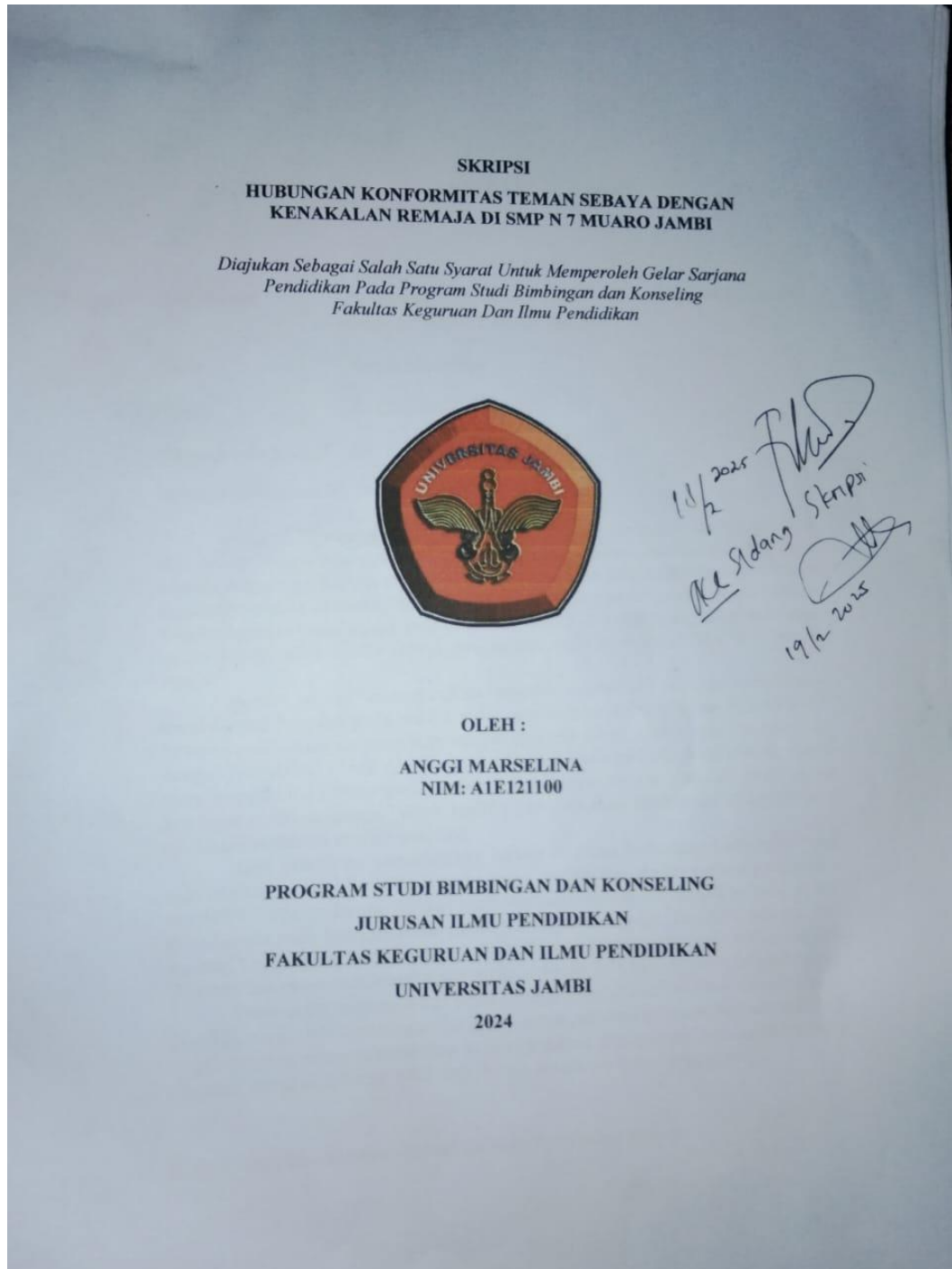
Pembimbing I


DR. K.A Rahman, M.Pd. i
NIP. 197601052009121001

Pembimbing II


Freddi Sarman M.Pd.
NIP. 199001312022031005

Acc sidang skripsi dosen pembimbing I dan II



Surat balasan pra penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN MUARO JAMBI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI	
Jln. Jambi-Sengeti KM. 16 Desa Mendalo Darat		Kode Pos: 36361
Nomor	: 421.2 / SMPN.7 / PDD	
Lampiran	: -	
Perihal	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	

Yth, Dekan Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan
di-
UNJA Mendalo

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara No.1554/UN21.3/PT.01.04/2024. Tanggal 25 April 2024.
Tentang Permohonan Izin Penelitian untuk menyusun Skripsi, maka dengan ini
disampaikan bahwa :

Nama : **Anggi Marselina**
NIM : A1E121100
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : "Hubungan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja
di SMPN 7 Muaro Jambi"

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 7 Muaro Jambi, dari Tanggal 25
s.d 30 April 2024.

Demikian untuk dimaklumi, terimakasih.

Mendalo Darat, 30 April 2024
Kepala Sekolah,


Drs. JONI HASRI, M.Pd
NIP. 196610011994031006

Surat izin uji coba

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 5650/UN21.3/PT.01.04/2024
Hal : **Permohonan Izin Uji Coba Angket** 02 Januari 2025

Yth : **Kepala SMP N 7 Batang Hari**

Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Bapak/Ibu/Saudara bahwa untuk keperluan uji coba angket dalam rangka penulisan tugas akhir/Skripsi mahasiswa. Kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat memberikan izin uji coba angket bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama:

Nama : **Anggi Marselina**
NIM : **A1E121100**
Program Studi : **Bimbingan dan Konseling**
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**
Dosen Pembimbing Skripsi : **1. Dr.K.A. Rahman, M.Pd.I**
2. Freddi Sarman, M.Pd

Penelitian akan dilaksanakan pada:

Waktu : **02 Januari s/d 20 Januari 2025"**
Judul Skripsi : **"Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja di SMP N 7 Muaro Jambi".**

Demikian surat permohonan izin uji coba angket ini dibuat atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,

Dekan Sartika, S.S.; M.I.TS., Ph.D
NIP.198110232005012002



Surat balasan uji coba

 **PEMERINTAH KABUPATEN BATANG HARI**
SMP NEGERI 7 BATANG HARI
Jalan desa selat rt 01, Pemayung, Batang Hari, Jambi 36657
e-mail smp7selat@gmail.com 

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO : 421.3/ 668 /SKP/SMPN 7 BH/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 7 Batanghari :

Nama : AZVA EKADEWI
NIP : 198309292010012003
Pangkat/ Gol : Penata/III c
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat Sekolah : Selat Rt 01 Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari

Menerangkan bahwa nama dibawah ini benar telah melakukan Uji Coba Angket guna penyusunan skripsi yang berjudul : “ Hubungan konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja di SMP Negeri 7 Muaro Jambi” pada tanggal 07 Januari s.d 08 Januari 2025

Nama/ NPM : Anggi Marselina/A1E121100
Progam Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Selat, 13 Januari 2025
Kepala Sekolah SMP N 7 Batanghari

 *Azva Eka Dewi*
AZVA EKADEWI, S.Pd
Nip. 198309292010012003

Surat izin penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 145/UN21.3/PT.01.04/2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 Januari 2025

Yth : Kepala SMPN 7 Muaro Jambi

Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Bapak/Ibu/Saudara bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir/Skripsi mahasiswa. Kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama:

Nama : Anggi Marselina
NIM : A1E121100
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. K.A. Rahman, M.Pd.I
2. Freddi Sarman, M.Pd.

Penelitian akan dilaksanakan pada:

Waktu : 16 januari s/d 30 januari 2025
Judul Skripsi : "Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja di SMPN 7 Muaro Jambi".

Demikian surat permohonan izin penelitian ini dibuat atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

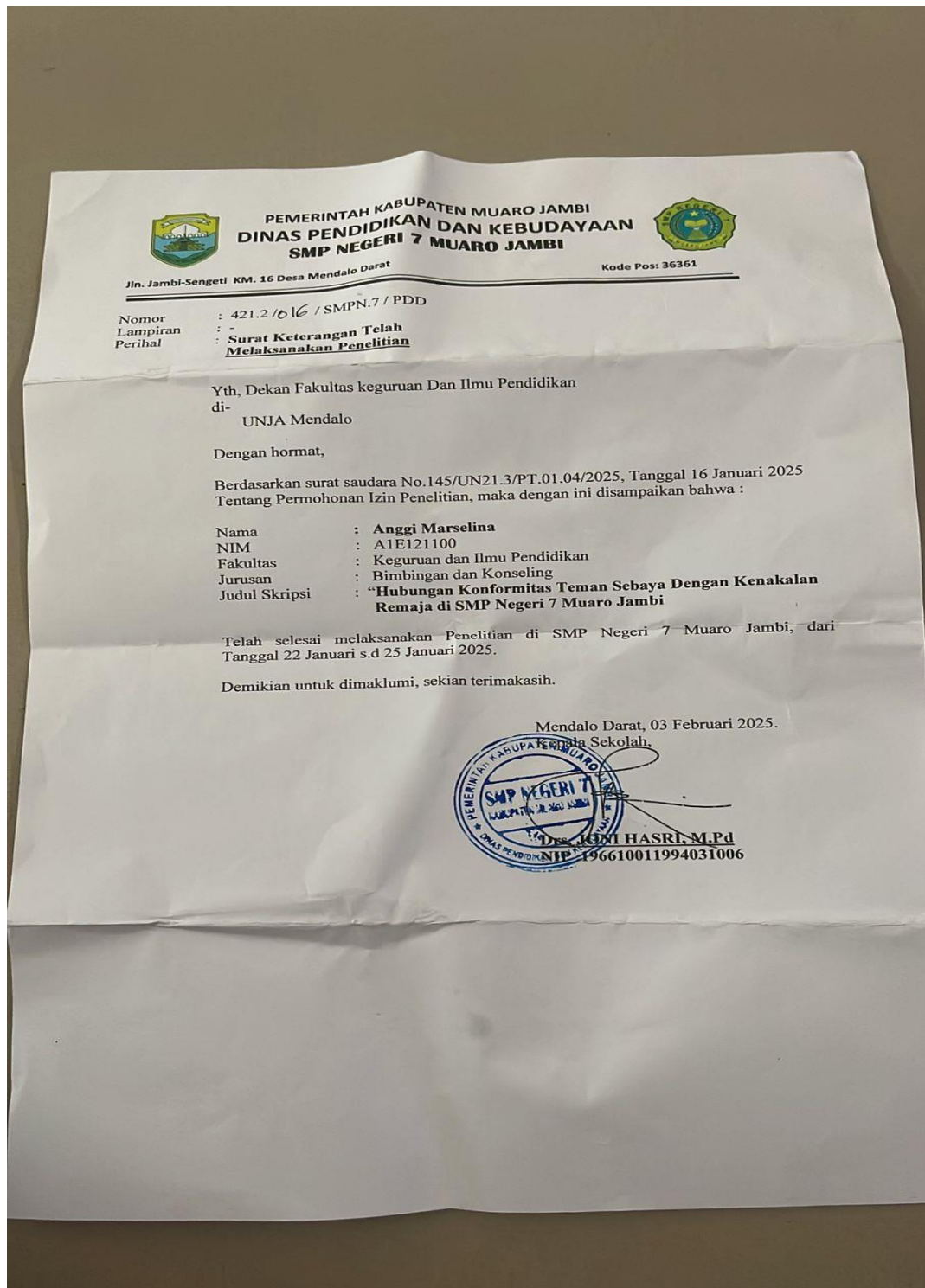
a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,

Dekan Sartha, S.S., M.I.T.S., Ph.D
NIP 198110232005012002



Surat balasan penelitian



PEDOMAN WAWANCARA PRA PENELITIAN

(Guru Bk)

Nama Peneliti : Anggi Marselina

Nama Narasumber :

Hari / Tanggal :

Lokasi Penelitian : Smp N 7 Muaro Jambi

Topik Wawancara : Hubungan Konformitas Teman Sebaya Terhadap kenakalan remaja

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Kenakalan remaja yang muncul di sekolah apa saja?	
2	Apa tindakan sekolah terhadap perilaku tersebut?	
3	Bagaimana bk meminimalisir perilaku tersebut?	
4	Kelas berapa yang banyak melakukan kenakalan remaja?	

Hasil wawancara pra penelitian pada tanggal 29 april 2024 dengan ibu siti supriah S.Pd di SMPN 7 Muaro Jambi.

Guru bimbingan dan konseling di SMPN 7 Muaro Jambi yaitu ibu Siti Supriah mengatakan bahwa siswa/siswi di SMPN 7 Muaro Jambi banyak melakukan kenakalan remaja, di setiap kelas pasti ada siswa/siswi yang melakukan kenakalan remaja. Kenakalan remaja yang terjadi di sekolah meliputi membolos, merokok, berkelahi, terlambat datang kesekolah, tidak mengerjakan pr, dan perundungan.

Tindakan sekolah terhadap perilaku siswa/siswi yang melakukan kenakalan remaja tersebut akan melalui tiga tahap yang di mana pertama siswa akan di tangani oleh guru piket, kedua akan di panggil oleh wali kelas, dan terakhir akan di tindak lanjuti oleh guru bimbingan dan konseling.

Cara guru bimbingan konseling meminimalisir terjadinya kenakalan remaja yaitu dengan cara memberikan tindakan mencegah supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Jika siswa-siswi tidak ada perubahan maka guru bimbingan dan konseling mengambil tindakan berupa sanksi kepada siswa/siswi yang melakukan kenakalan remaja. Menurut keterangan Ibu siti mengatakan banyak siswa yang melakukan kenakalan remaja dikelas VII dan VIII.

PEDOMAN WAWANCARA PRA PENELITIAN

(SISWA)

Nama Peneliti : Anggi Marselina

Nama Narasumber :

Hari/Tanggal : 30 april 2024

Lokasi Penelitian : SMP N 7 Muaro jambi

Topik Wawancara : Hubungan konformitas teman sebaya terhadap kenakalan remaja

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda pernah melakukan kenakalan remaja?	
2	Kenakalan seperti apa yang pernah dilakukan?	
3	Kenapa anda melakukan kenakalan itu?	

Hasil wawancara pra penelitian pada tanggal 29 april 2024 dengan beberapa siswa di kelas VIII di SMPN 7 Muaro Jambi.

Pada beberapa siswa di yang wawancara pernah melakukan kenakalan remaja, kenakalan remaja yang dilakukan seperti seperti merokok, membolos, tidak masuk saat jam pelajaran, berkelahi. Dari hasil wawancara siswa mereka banyak yang melakukan kenakalan remaja seperti yang dijelaskan karna mengikuti teman yang melakukan hal tersebut, atau biasa dikatakan hal tersebut dilakukan secara berkelompok dan ikut-ikutan teman.

PENGEMBANGAN KISI-KISI ANGKET

Judul : Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan
Kenakalan Remaja di SMPN 7 Muaro Jambi

Variabel Penelitian : Konformitas Teman Sebaya

Definisi Operasional : Konformitas teman sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketertarikan yang dirasakan seseorang terhadap suatu kelompok untuk mengikuti gaya dalam kelompok tersebut yang diikuti dengan penyesuaian diri agar dapat diterima dalam suatu kelompok tersebut.

Mahasiswa Peneliti : Anggi Marselina

NIM : A1E121100

Pembimbing Skripsi : 1. Dr. K.A. Rahman, M.Pd.I
2. Freddi Sarman, M.Pd.

PENGEMBANGAN KISI-KISI ANGKET
VARIABEL KONFORMITAS TEMAN SEBAYA

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah
			+	-	
Konformitas (Myers, 2012)	Budaya	1. Menyesuaikan diri dengan kelompok	3	1,2	3
		2. Pengaruh kelompok terhadap keputusan	4,5	6	3
		3. Keterlibatan dalam aktivitas kelompok	9	7,8	3
	Kepribadian	1. Pengaruh kepribadian terhadap perilaku	10,11	12	3
		2. Peran suasana hati dalam keputusan sosial	13,14	15	3
		3. Stabilitas emosional dalam tekanan sosial	16	17,18	3
	Peran Sosial	1. Penyesuaian dengan norma sosial	19,20	21	3
		2. Pengaruh peran sosial terhadap perilaku	22,23	24	3
		3. Komitmen terhadap kesamaan kelompok	27	25,26	3
Jumlah			14	13	27

PENGEMBANGAN KISI-KISI ANGKET
VARIABEL KENAKALAN REMAJA

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah
			+	-	
Kenakalan Remaja (Laning, 2018)	Pergaulan yang salah	1. Respon terhadap ajakan perilaku menyimpang	3	1, 2	3
		2. Pengaruh teman sebaya	5	4,6	3
		3. Keinginan meniru perilaku teman	7,8	9	3
	Keluarga	1. Persepsi terhadap keberadaan orang tua	12	10,11	3
		2. Keterlibatan orang tua dalam kehidupan remaja	15	13,14	3
		3. Dukungan emosional dari keluarga	16,17	18	3
	Media Massa	1. Pengaruh gaya hidup yang ditampilkan di media	21	19,20	3
		2. Konten yang sering diakses	24	22,23	3
		3. Persepsi terhadap realitas media	25	26	2
Jumlah			11	15	26

ANGKET VARIABEL (X) KONFORMITAS TEMAN SEBAYA

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah masing-masing pertanyaan dengan teliti dan jawab sesuai dengan keadaan dan kejujuran anda!
2. Berikan tanda centang ($\checkmark$) pada kolom sesuai dengan keadaan diri dan pengalaman anda dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang- kadang

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

Angket ini tidak menuntut jawaban benar atau salah dan angket ini tidak mempengaruhi nilai atau hal lain yang merugikan anda di sekolah. Oleh karena itu, diharapkan anda menjawab soal yang tersedia dengan kesungguhan dan kejujuran. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	J	TP
1.	Saya berusaha untuk menyukai hal-hal yang disukai oleh kelompok teman saya.					
2.	Saya cenderung mengikuti keputusan kelompok, bahkan jika berbeda dengan keinginan pribadi saya.					

3.	Saya merasa perlu mengubah sikap saya untuk menyesuaikan dengan kelompok teman.					
4.	Saya mempertimbangkan pendapat teman-teman saya sebelum membuat keputusan.					
5.	Saya mengikuti saran dari kelompok teman saya dalam mengambil keputusan.					
6.	Pendapat teman-teman saya mempengaruhi keputusan yang saya ambil.					
7.	Saya biasanya menghindari kegiatan kelompok karena tidak merasa perlu untuk ikut serta.					
8.	Saya melakukan aktivitas kelompok dengan senang hati.					
9.	Saya berusaha aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh kelompok saya untuk menjaga hubungan baik.					
10.	Saya nyaman ketika sikap saya sejalan dengan teman-teman saya					
11.	Saya cenderung mengikuti sikap orang lain untuk menjaga hubungan baik dalam kelompok.					
12.	Saya mempertahankan pandangan sendiri, meskipun berbeda dengan teman-teman					
13.	Saya akan melakukan apapun sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh kelompok					
14.	Saya selalu mengerjakan PR tepat waktu bersama teman-teman.					
15.	Saya mengikuti teman saya melakukan melanggar peraturan sekolah.					
16.	Saya merasa cemas atau khawatir ketika menghadapi tekanan dari kelompok teman					

17.	Saya merasa gugup atau tidak nyaman ketika teman-teman mendorong saya untuk melakukan hal yang tidak saya inginkan					
18.	Saya merasa sulit untuk mengendalikan emosi saya ketika dihadapkan dengan tekanan dari teman-teman					
19.	Saya bersedia untuk pulang larut malam agar dapat bermain dengan teman-teman dekat saya.					
20.	Saya mengubah perilaku saya agar sesuai dengan harapan sosial di sekitar saya.					
21.	Saya bertindak sesuai keinginan saya sendiri					
22.	Peran saya sebagai teman dalam kelompok membuat saya mengikuti sikap teman-teman saya.					
23.	Saya berperilaku sesuai dengan harapan teman-teman saya					
24.	Saya hanya belajar bersama teman teman					
25.	Saya mengikuti pandangan kelompok teman saya					
26.	Saya berani untuk menolak ajakan teman teman untuk pergi bermain.					
27.	Saya menyesuaikan pendapat saya agar sesuai dengan pandangan teman-teman saya.					

ANGKET VARIABEL (Y) KENAKALAN REMAJA

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah masing-masing pertanyaan dengan teliti dan jawab sesuai dengan keadaan dan kejujuran anda!
2. Berikan tanda centang ($\sqrt{}$) pada kolom sesuai dengan keadaan diri dan pengalaman anda dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang- kadang

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

Angket ini tidak menuntut jawaban benar atau salah dan angket ini tidak mempengaruhi nilai atau hal lain yang merugikan anda di sekolah. Oleh karena itu, diharapkan anda menjawab soal yang tersedia dengan kesungguhan dan kejujuran. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	J	TP
1.	Sulit menolak ajakan teman untuk mencoba hal-hal yang tidak sesuai aturan.					
2.	Saya terpengaruh ketika teman-teman mengajak melakukan aktivitas yang menyimpang					
3.	Saya berpikir dua kali sebelum mengikuti ajakan teman untuk melakukan hal yang tidak baik.					

4.	Saya dapat membuat keputusan sendiri tanpa terlalu terpengaruh oleh teman sebaya					
5.	Saya merasa keputusan saya sering dipengaruhi oleh saran dari teman sebaya saya.					
6.	Saya merasa termotivasi untuk melakukan hal-hal karena dorongan dari teman sebaya saya					
7.	Saya tertarik untuk meniru perilaku teman saya ketika mereka melakukan hal yang saya anggap keren.					
8.	Saya merasa ingin mengikuti perilaku teman yang saya lihat sebagai gaya hidup yang menarik.					
9.	Saya tidak merasa terpengaruh untuk melakukan sesuatu hanya karena teman-teman saya melakukannya					
10.	Orang tua saya biasanya cukup terlibat dalam kehidupan sehari-hari saya.					
11.	Saya merasa bahwa orang tua saya selalu ada untuk memberikan dukungan ketika saya membutuhkannya.					
12.	Saya merasa bahwa orang tua saya tidak memiliki cukup waktu untuk mendengarkan masalah saya					
13.	Orang tua saya sering bertanya tentang teman-teman saya.					
14.	Orang tua saya rutin berdiskusi dengan saya tentang aktivitas harian saya.					
15.	Saya merasa keluarga saya selalu mendukung saya ketika saya menghadapi masalah.					
16.	Saya nyaman berbagi masalah pribadi dengan anggota keluarga saya karena mereka mendukung saya secara emosional.					

17.	Saya kurang mendapat dukungan dari keluarga saat saya membutuhkan bantuan emosional.					
18.	Saya tertarik mencoba gaya hidup yang sering ditampilkan di media sosial.					
19.	Perilaku berani yang sering saya lihat di media menarik untuk ditiru.					
20.	Saya mengikuti tren media yang diikuti teman-teman saya juga					
21.	Konten yang saya lihat di media membuat saya ingin mencoba hal-hal baru.					
22.	Saya sering melihat konten di media yang menampilkan perkelahian atau aksi kekerasan di kalangan remaja.					
23.	Saya tidak perlu mengikuti tren di media sosial					
24.	Saya percaya bahwa banyak hal yang ditampilkan di media menggambarkan kehidupan remaja secara nyata.					
25.	Saya percaya bahwa media massa sering memperbesar atau melebih-lebihkan perilaku negatif untuk menarik perhatian.					
26.	Saya terpengaruh oleh media massa untuk melakukan perilaku yang saya lihat sebagai norma.					

Berikut ini merupakan tabel hasil uji coba validitas dan reabilitas konformitas teman sebaya dengan menggunakan bantuan *IBM*

SPSS Statistic 22:

		Correlations																											TT	
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026	VAR00027		
VAR00001	Pearson Correlation	1	-.309**	-.209*	-.155	-.073	-.050	-.105	-.108	-.136	-.099	-.054	-.241*	-.153	-.102	-.090	-.045	-.030	-.026	-.027	.045	-.217*	-.159	-.055	-.100	-.184	-.199	-.109	-.163	
	Sig. (2-tailed)		.002	.037	.124	.469	.629	.300	.293	.178	.326	.593	.016	.129	.314	.340	.660	.770	.800	.788	.659	.030	.114	.586	.321	.067	.047	.280	.106	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
VAR00002	Pearson Correlation	-.309**	1	.051	.032	-.095	.063	.047	.273**	.280**	.184	-.024	.306**	.481**	.205*	-.071	.047	.178	-.062	.152	.002	.337**	.195	.238*	.025	.265**	.233*	.026	.324**	
	Sig. (2-tailed)			.618	.753	.347	.532	.644	.006	.005	.066	.815	.002	.000	.041	.482	.639	.076	.540	.130	.986	.001	.065	.017	.803	.003	.620	.797	.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
VAR00003	Pearson Correlation	-.209*	.051	1	.302**	.111	.456**	.327**	.266**	.071	.395**	.128	.190	.148	.213*	.137	.324**	.325**	.223*	.316**	.310**	.228*	.108	.325**	.192	.090	.032	.607**		
	Sig. (2-tailed)		.037	.618		.002	.272	.000	.001	.007	.481	.004	.203	.323	.137	.141	.033	.173	.001	.001	.026	.001	.002	.023	.283	.001	.055	.371	.752	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
VAR00004	Pearson Correlation	-.155	.032	.302**	1	.222*	.420**	.424**	.220*	.296**	.471**	.272*	.223*	.203*	.150	.277**	.268**	.121	.203*	.084	.397**	.025	.181	.161	.353**	.266**	.184	.093	.567**	
	Sig. (2-tailed)		.124	.753	.002		.026	.000	.000	.028	.003	.000	.006	.026	.043	.136	.005	.004	.229	.643	.404	.000	.805	.072	.110	.000	.007	.067	.360	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
VAR00005	Pearson Correlation	-.073	-.095	.111	.222*	1	.520**	.402**	.212*	.143	.367**	.024	.183	.247*	.149	.174	.175	.008	.206*	.241*	.062	.063	.191	.196*	.074	.112	.157	-.090	.413**	
	Sig. (2-tailed)		.469	.347	.272	.026		.000	.000	.035	.157	.000	.810	.104	.013	.140	.093	.001	.937	.040	.016	.538	.536	.058	.048	.466	.266	.119	.375	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
VAR00006	Pearson Correlation	-.050	.063	.456**	.420**	.520**	1	.408**	.208*	.016	.432**	.021	.249*	.426**	.158	.217*	.235*	.128	.155	.203**	.394**	.237**	.321**	.189	.374**	.173	.101	.189	.623**	
	Sig. (2-tailed)		.620	.532	.000	.000	.000		.038	.876	.000	.837	.013	.000	.116	.030	.019	.206	.123	.004	.000	.018	.001	.060	.000	.086	.318	.262	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
VAR00007	Pearson Correlation	-.105	.047	.327**	.424**	.462**	.408**	1	.374**	.228*	.533**	.231*	.415**	.342**	.225*	.290**	.330**	.051	.230*	.316**	.225*	.249**	.257**	.168	.073	.311**	.036	-.015	.627**	
	Sig. (2-tailed)		.300	.644	.001	.000	.000	.000		.000	.023	.000	.021	.000	.001	.024	.003	.001	.615	.017	.001	.024	.012	.010	.095	.470	.002	.723	.882	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
VAR00008	Pearson Correlation	-.108	.273**	.266**	.220*	.212*	.208*	.374**	1	.370**	.390**	.023	.323*	.320**	.249*	.099	.196	.224*	.011	.344**	.090	.346**	.314**	.299**	.176	.293**	.331**	-.061	.548**	
	Sig. (2-tailed)		.283	.006	.007	.028	.035	.038	.000		.000	.000	.821	.001	.001	.012	.328	.050	.025	.917	.000	.428	.000	.001	.003	.079	.003	.001	.544	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
VAR00009	Pearson Correlation	-.136	.280**	.071	.296**	.143	.016	.228*	.370**	1	.392**	.170	.138	.362**	.133	.112	.182	.014	.091	.078	-.015	.175	.288**	.227*	.050	.317**	.269**	-.068	.425**	
	Sig. (2-tailed)		.178	.005	.481	.003	.157	.878	.023	.000		.000	.092	.179	.002	.188	.267	.071	.990	.370	.441	.882	.082	.004	.023	.621	.001	.004	.504	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
VAR00010	Pearson Correlation	-.099	.184	.285**	.471**	.367**	.432**	.533**	.390**	.392**	1	.299*	.347*	.289**	.347*	.242*	.365**	.094	.143	.192	.314**	.218*	.301**	.204*	.145	.174	.304**	-.071	.657**	
	Sig. (2-tailed)		.326	.060	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.003	.013	.004	.000	.015	.000	.351	.155	.055	.001	.029	.002	.042	.150	.083	.002	.485	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
VAR00011	Pearson Correlation	-.054	-.024	.128	.272**	.024	.021	.231*	.023	.170	.299**	1	-.095	-.107	.012	.289**	.190	-.043	.190	-.041	.087	-.197*	.081	.058	-.077	.129	.088	-.126	.225*	
	Sig. (2-tailed)		.593	.815	.203	.806	.810	.837	.021	.821	.092	.003		.350	.291	.906	.004	.058	.668	.058	.688	.388	.050	.421	.568	.446	.200	.504	.211	.024
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
VAR00012	Pearson Correlation	-.241*	.398**	.100	.223*	.183	.249*	.415**	.323**	.135	.247*	-.095	1	.438**	.210*	.082	.264**	.320**	.041	.278**	.086	.412**	.240*	.195	.098	.377**	.212*	-.059	.492**	

VAR00012	Pearson Correlation	-.341	.306	.100	.223	.183	.245	.415	.323	.135	.247	-.095	1	.436	.210	.082	.264	.329	.041	.279	.086	.412	.240	.195	.098	.377	.212	-.059	.492
	Sig. (2-tailed)	.016	.002	.323	.026	.104	.013	.000	.001	.179	.013	.350		.003	.036	.418	.008	.001	.889	.005	.393	.000	.016	.052	.331	.000	.034	.557	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00013	Pearson Correlation	-.163	.481	.198	.203	.247	.426	.342	.320	.302	.389	-.107	.436	1	.162	.028	.198	.298	-.100	.206	.121	.414	.224	.323	.194	.333	.225	-.028	.535
	Sig. (2-tailed)	.129	.000	.137	.043	.013	.000	.001	.001	.002	.004	.291	.000		.108	.781	.047	.003	.322	.840	.232	.000	.025	.001	.053	.001	.025	.784	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00014	Pearson Correlation	-.102	.265	.148	.150	.149	.158	.225	.240	.133	.347	.012	.210	.162	1	-.004	.281	-.036	.085	.147	.120	.201	.115	.146	.240	.375	.234	-.095	.408
	Sig. (2-tailed)	.314	.041	.141	.136	.140	.116	.024	.012	.188	.000	.908	.836	.108		.967	.005	.720	.398	.146	.234	.045	.255	.146	.018	.000	.019	.346	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00015	Pearson Correlation	-.096	-.071	.213	.217	.174	.217	.290	.099	.112	.242	.289	.082	.028	-.004	1	.244	-.064	.280	.279	.112	-.004	.198	.094	.123	.199	.165	-.024	.384
	Sig. (2-tailed)	.340	.482	.033	.005	.083	.030	.003	.328	.267	.015	.004	.418	.781	.967		.014	.525	.007	.005	.268	.972	.049	.253	.187	.048	.101	.814	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00016	Pearson Correlation	-.045	.047	.137	.288	.175	.235	.330	.196	.182	.385	.190	.264	.195	.281	.244	1	.085	.236	.335	.196	.188	.303	.362	.205	.175	.225	.072	.593
	Sig. (2-tailed)	.860	.639	.173	.004	.081	.019	.001	.050	.071	.000	.058	.008	.047	.005	.014		.399	.018	.001	.050	.062	.002	.000	.041	.081	.024	.476	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00017	Pearson Correlation	-.030	.178	.324	.121	.008	.128	.051	.224	.014	.094	-.043	.329	.288	-.036	-.064	.085	1	-.010	.221	.206	.305	.298	.169	.114	.209	.130	-.096	.339
	Sig. (2-tailed)	.770	.078	.001	.229	.937	.208	.615	.025	.890	.391	.868	.001	.003	.720	.525	.399		.920	.027	.007	.002	.003	.082	.218	.037	.196	.344	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00018	Pearson Correlation	-.026	-.062	.325	.203	.206	.155	.236	.011	.091	.143	.190	.041	-.100	.085	.266	.236	-.010	1	.221	.290	.112	.148	.030	.288	.123	.031	.080	.379
	Sig. (2-tailed)	.800	.540	.001	.043	.040	.123	.017	.917	.370	.155	.058	.589	.322	.398	.007	.018	.920		.027	.002	.267	.141	.770	.004	.222	.763	.426	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00019	Pearson Correlation	-.027	.162	.223	.084	.281	.287	.316	.344	.078	.182	-.041	.278	.206	.147	.278	.335	.221	.221	1	.280	.224	.283	.308	.164	.300	.072	.153	.513
	Sig. (2-tailed)	.788	.130	.026	.404	.016	.004	.001	.000	.441	.055	.888	.005	.040	.148	.005	.001	.027	.027		.005	.025	.004	.002	.103	.002	.477	.127	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00020	Pearson Correlation	.045	.002	.316	.397	-.062	.394	.225	.080	-.015	.314	.087	.086	.121	.120	.112	.198	.266	.290	.280	1	.108	.210	.174	.369	.178	.203	.026	.482
	Sig. (2-tailed)	.659	.988	.001	.000	.538	.000	.024	.428	.882	.001	.388	.393	.232	.234	.268	.050	.007	.002	.005		.282	.036	.084	.000	.077	.043	.798	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00021	Pearson Correlation	-.217	.337	.310	.026	-.063	.237	.249	.340	.175	.216	-.197	.412	.414	.201	-.004	.188	.305	.112	.224	.106	1	.335	.204	.274	.262	.258	.012	.471
	Sig. (2-tailed)	.030	.001	.002	.905	.536	.018	.012	.000	.082	.029	.050	.000	.000	.045	.972	.002	.002	.267	.025	.292		.001	.041	.006	.008	.010	.907	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00022	Pearson Correlation	-.159	.185	.228	.181	.191	.321	.257	.314	.288	.391	.081	.240	.224	.115	.198	.303	.298	.148	.283	.210	.335	1	.281	.282	.188	.267	-.068	.537
	Sig. (2-tailed)	.114	.065	.023	.072	.058	.001	.010	.001	.004	.002	.421	.016	.025	.255	.049	.002	.003	.141	.004	.036	.001		.005	.004	.061	.004	.488	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00023	Pearson Correlation	-.055	.238	.108	.181	.198	.189	.168	.298	.227	.204	.058	.195	.323	.148	.094	.362	.166	.030	.308	.174	.204	.281	1	.091	.412	.215	-.031	.480
	Sig. (2-tailed)	.586	.017	.283	.110	.048	.080	.095	.003	.023	.042	.568	.052	.001	.146	.353	.000	.062	.770	.002	.084	.041	.005		.365	.000	.032	.760	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00024	Pearson Correlation	-.100	.025	.325	.353	.074	.374	.073	.176	.050	.145	-.077	.098	.194	.240	.133	.285	.114	.280	.184	.369	.274	.282	.091	1	.184	.274	.083	.474

VAR00024	Pearson Correlation	1	.025	.325**	.353**	.074	.374**	.073	.176	.050	.145	-.077	.048	.164	.240*	.133	.205*	.114	.288**	.164	.369**	.274**	.282**	.091	1	.184	.274**	.083	.474**
	Sig. (2-tailed)	.321	.803	.001	.000	.466	.000	.470	.079	.621	.150	.446	.331	.053	.016	.187	.041	.258	.004	.103	.000	.006	.004	.365		.067	.006	.412	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00025	Pearson Correlation	-.184	.295**	.192	.266**	.112	.173	.311**	.293**	.317**	.174	-.129	.377**	.333**	.376**	.199*	.175	.209*	.123	.300**	-.178	.262**	.188	.412**	.184	1	.380**	-.084	.553**
	Sig. (2-tailed)	.067	.003	.055	.007	.266	.086	.002	.003	.001	.083	.200	.000	.001	.000	.048	.081	.037	.222	.002	.077	.008	.061	.000	.067		.000	.404	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00026	Pearson Correlation	-.199*	.233*	.090	.184	.157	.101	.036	.331**	.299**	.304**	.068	.212*	.225*	.234*	.165	.225*	.130	.031	.072	.203*	.258**	.287**	.215*	.274**	.380**	1	-.107	.452**
	Sig. (2-tailed)	.047	.020	.371	.067	.119	.318	.723	.001	.004	.002	.504	.034	.025	.019	.101	.024	.196	.763	.477	.043	.010	.004	.032	.006	.000		.269	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00027	Pearson Correlation	-.109	.026	.032	.093	-.090	.109	-.015	-.061	-.068	-.071	-.126	-.059	-.028	-.095	-.024	.072	-.096	.080	.153	.026	.012	-.068	-.031	.083	-.084	-.107	1	.055
	Sig. (2-tailed)	.280	.797	.752	.360	.375	.282	.882	.544	.504	.485	.211	.557	.784	.340	.814	.476	.344	.426	.127	.798	.907	.498	.760	.412	.404	.289		.561
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TT	Pearson Correlation	-.163	.324**	.507**	.587**	.413**	.623**	.627**	.548**	.425**	.657**	.225*	.492**	.535**	.406**	.384**	.553**	.339**	.379**	.517**	.492**	.471**	.537**	.480**	.474**	.553**	.452**	.059	1
	Sig. (2-tailed)	.106	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.561	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

NOMOR ITEM	R Hitung	R Tabel	sig	Reabilitas	Keterangan
S 1	-0,163	0,1646	0,106	0,837	Tidak valid
S 2	0,324	0,1646	0,001	0,837	Valid
S 3	0,507	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 4	0,587	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 5	0,413	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 6	0,623	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 7	0,627	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 8	0,548	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 9	0,425	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 10	0,657	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 11	0,225	0,1646	0,024	0,837	Valid
S 12	0,492	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 13	0,535	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 14	0,406	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 15	0,384	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 16	0,553	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 17	0,339	0,1646	0,001	0,837	Valid
S 18	0,379	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 19	0,517	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 20	0,492	0,1646	0,000	0,387	Valid
S 21	0,471	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 22	0,537	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 23	0,480	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 24	0,474	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 25	0,553	0,1646	0,000	0,837	Valid
S 26	0,452	0,1646	0,000	0,837	Valid
S27	0,059	0,1646	0,561	0,837	Tidak valid
Valid atau Tidak Valid				Valid	25
				Tidak Valid	2

RELIABEL X

Kriteria yang digunakan untuk menentukan suatu instrumen menurut Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Alpha Cronbach ($r \geq 0,70$), maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Alpha Cronbach ($r \leq 0,70$), maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Setelah dilakukan uji reabilitas menggunakan *IMBS SPSS statistuc 22* Hasil dari uji coba angket variabel konformitas teman sebaya (x) dengan nilai alpha cronbach yaitu 0,837 dinyatakan reliabel karena di atas 0,70

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	63.6500	191.482	-.246	.853
VAR00002	63.4400	176.491	.251	.836
VAR00003	63.8700	170.033	.439	.830
VAR00004	63.4700	165.383	.517	.826
VAR00005	63.5000	173.889	.344	.833
VAR00006	63.5500	166.856	.567	.825
VAR00007	63.5700	166.631	.571	.825
VAR00008	62.9900	171.606	.496	.829
VAR00009	63.3000	173.384	.356	.832
VAR00010	63.8600	164.667	.602	.823
VAR00011	64.4200	178.852	.138	.841
VAR00012	62.9000	170.636	.423	.830
VAR00013	63.1200	169.844	.472	.828
VAR00014	63.7300	173.896	.335	.833
VAR00015	63.9800	173.899	.306	.834
VAR00016	63.6200	167.592	.485	.828
VAR00017	62.8900	177.250	.277	.835
VAR00018	64.2300	173.876	.299	.835
VAR00019	63.2800	172.224	.462	.829
VAR00020	64.0800	169.327	.416	.830
VAR00021	63.1700	173.031	.411	.831
VAR00022	63.1900	170.438	.478	.828
VAR00023	63.3200	170.503	.407	.831
VAR00024	63.5900	168.770	.388	.831
VAR00025	63.3300	169.637	.494	.828
VAR00026	63.2100	171.865	.379	.832
VAR00027	63.7000	184.394	-.033	.847

VALIDITAS (Y)

		Correlations																										TT	
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026		
VAR00001	Pearson Correlation	1	.493 ^{***}	.429 ^{***}	.042	.324 ^{***}	.021	.002	.445 ^{***}	.285 ^{***}	-.119	-.019	.296 ^{***}	-.051	.439 ^{***}	.079	.014	.416 ^{***}	.359 ^{***}	.354 ^{***}	.342 ^{***}	.056	.177	.008	.420 ^{***}	-.045	-.011	.582 ^{***}	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.678	.001	.836	.983	.000	.004	.240	.849	.003	.612	.000	.432	.890	.000	.000	.000	.001	.577	.079	.940	.000	.859	.918	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100	100
VAR00002	Pearson Correlation	.493 ^{***}	1	.049	.059	.200 [*]	-.016	-.016	.216 [*]	.172	.016	-.200 [*]	.123	.096	.221 [*]	.018	.083	.279 ^{***}	.172	.223 [*]	.158	-.038	.095	.122	.320 ^{***}	.032	.055	.37 ^{***}	
	Sig. (2-tailed)			.000	.627	.557	.046	.877	.454	.031	.088	.873	.046	.226	.515	.027	.858	.413	.005	.087	.025	.119	.711	.347	.225	.001	.755	.587	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100	100
VAR00003	Pearson Correlation	.429 ^{***}	.049	1	.113	.246 ^{***}	.015	-.166	.432 ^{***}	.211 [*]	-.136	.115	.113	-.101	.384 ^{***}	.126	.203 [*]	.535 ^{***}	.575 ^{***}	.443 ^{***}	.420 ^{***}	.329 ^{***}	.123	.216 [*]	.439 ^{***}	-.055	.113	.682 ^{***}	
	Sig. (2-tailed)		.000	.627		.264	.013	.879	.099	.000	.035	.177	.265	.266	.318	.000	.181	.043	.000	.000	.000	.000	.001	.224	.031	.000	.588	.263	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	99	100	99	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100
VAR00004	Pearson Correlation	.042	.059	.113	1	.083	.114	.033	.020	.156	-.214 [*]	.048	-.017	.115	-.095	-.221 [*]	-.102	.064	.088	.145	.062	.023	.116	.184	.178	.070	.027	.230 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.879	.557	.264		.414	.258	.747	.844	.120	.032	.849	.868	.265	.347	.027	.316	.524	.385	.149	.543	.823	.251	.053	.877	.487	.790	.829
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100	100
VAR00005	Pearson Correlation	.324 ^{***}	.200 [*]	.246 ^{***}	.083	1	.514 ^{***}	.145	.420 ^{***}	.069	-.025	.057	-.052	-.128	.216 [*]	-.132	.111	.347 ^{***}	.324 ^{***}	.217 [*]	.069	.201 [*]	.223 [*]	-.175	.289 ^{***}	.071	-.047	.482 ^{***}	
	Sig. (2-tailed)		.001	.046	.013	.414		.000	.151	.000	.492	.801	.574	.611	.205	.031	.190	.274	.000	.001	.030	.495	.845	.026	.081	.004	.485	.642	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100	100
VAR00006	Pearson Correlation	.021	-.016	.015	.114	.514 ^{***}	1	.290 ^{***}	-.085	-.044	.096	.027	-.138	.094	-.177	-.240 [*]	-.145	-.040	-.044	-.139	-.390 ^{***}	.171	.213 [*]	-.051	-.098	.026	-.124	.084	
	Sig. (2-tailed)		.836	.877	.878	.258	.000		.003	.402	.664	.341	.788	.174	.354	.077	.016	.153	.691	.662	.166	.000	.089	.034	.613	.330	.797	.219	.409
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100	100
VAR00007	Pearson Correlation	.002	-.076	-.186	.033	.145	.290 ^{***}	1	.139	-.007	.130	.194	-.040	.112	-.104	.018	-.169	-.193 [*]	-.098	-.126	-.209 [*]	-.180	.140	.037	-.179	.080	-.142	.041	
	Sig. (2-tailed)		.983	.454	.099	.747	.151	.003		.108	.943	.196	.053	.696	.265	.303	.859	.095	.849	.343	.211	.038	.073	.185	.715	.875	.430	.159	.887
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100	100
VAR00008	Pearson Correlation	.445 ^{***}	.216 [*]	.432 ^{***}	.020	.420 ^{***}	-.085	.139	1	.129	-.137	.188	.143	-.159	.468 ^{***}	.104	.223 [*]	.424 ^{***}	.506 ^{***}	.335 ^{***}	.247 [*]	.230 [*]	.104	-.085	.380 ^{***}	-.086	.037	.596 ^{***}	
	Sig. (2-tailed)		.000	.031	.000	.844	.000	.402	.168		.200	.174	.081	.157	.114	.000	.303	.027	.000	.000	.001	.014	.021	.305	.403	.000	.513	.715	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100	100
VAR00009	Pearson Correlation	.296 ^{***}	.172	.211 [*]	.158	.069	-.044	-.007	.129	1	-.015	-.118	.053	.279 ^{***}	.283 ^{***}	-.098	-.101	.111	.179	.130	.163	.084	.211 [*]	.174	.120	.157	.008	.395 ^{***}	
	Sig. (2-tailed)		.004	.089	.035	.128	.492	.664	.943	.200		.879	.277	.601	.007	.004	.344	.321	.272	.075	.198	.106	.526	.026	.083	.236	.118	.933	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100	100
VAR00010	Pearson Correlation	-.119	.016	-.136	-.214 [*]	-.025	.096	.130	-.137	-.015	1	-.027	-.109	.130	-.153	.050	-.200 [*]	-.173	-.071	-.008	-.108	-.135	-.049	-.070	-.096	.120	-.162	-.045	
	Sig. (2-tailed)		.240	.873	.177	.032	.801	.341	.196	.174	.879		.788	.284	.197	.128	.622	.047	.085	.484	.937	.295	.182	.830	.488	.340	.233	.315	.860
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100	99	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100	100
VAR00011	Pearson Correlation	-.019	-.200 [*]	.115	.046	.057	.027	.194	.188	-.110	-.027	1	.217 [*]	.016	.030	.195	.206 [*]	.054	-.061	.003	.113	.051	.169	-.002	.093	.158	.111	.274 ^{***}	
	Sig. (2-tailed)		.849	.046	.255	.649	.574	.788	.053	.081	.277	.788		.031	.877	.766	.052	.041	.594	.547	.973	.265	.614	.093	.986	.358	.116	.270	.006
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100	100
VAR00012	Pearson Correlation	.296 ^{***}	.173	.113	-.017	-.052	-.139	-.040	.143	.053	-.109	.217 [*]	1	-.045	.411 ^{***}	.089	.169	.217 [*]	.250 [*]	.287 ^{***}	.238 ^{***}	.082	-.010	-.077	.224 [*]	-.054	.079	.395 ^{***}	

		VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023
VAR00012	Pearson Correlation	1											
	Sig. (2-tailed)												
	N												
VAR00013	Pearson Correlation		1										
	Sig. (2-tailed)												
	N												
VAR00014	Pearson Correlation			1									
	Sig. (2-tailed)												
	N												
VAR00015	Pearson Correlation				1								
	Sig. (2-tailed)												
	N												
VAR00016	Pearson Correlation					1							
	Sig. (2-tailed)												
	N												
VAR00017	Pearson Correlation						1						
	Sig. (2-tailed)												
	N												
VAR00018	Pearson Correlation							1					
	Sig. (2-tailed)												
	N												
VAR00019	Pearson Correlation								1				
	Sig. (2-tailed)												
	N												
VAR00020	Pearson Correlation									1			
	Sig. (2-tailed)												
	N												
VAR00021	Pearson Correlation										1		
	Sig. (2-tailed)												
	N												
VAR00022	Pearson Correlation											1	
	Sig. (2-tailed)												
	N												
VAR00023	Pearson Correlation												1
	Sig. (2-tailed)												
	N												

3	VAR0023	Pearson Correlation	.008	.122	.216 [*]	.194	-.176	-.051	.037	-.085	.174	-.070	-.002	-.077	.104	.021	.094	.057	.158	.007	.113	.077	.009	-.012	1	-.102	.161	.206 [*]	.225 [*]
4		Sig. (2-tailed)	.940	.225	.031	.053	.081	.813	.715	.403	.083	.488	.988	.448	.303	.838	.352	.573	.122	.944	.283	.452	.376	.905		.313	.109	.038	.035
5		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100	100
6	VAR0024	Pearson Correlation	.420 ^{**}	.320 ^{**}	.438 ^{**}	.178	.289 ^{**}	-.098	-.179	.380 ^{**}	.120	-.096	.093	.224 [*]	-.198 [*]	.481 ^{**}	.070	.202 [*]	.480 ^{**}	.424 ^{**}	.406 ^{**}	.459 ^{**}	.128	.081	-.102	1	.093	.106	.608 ^{**}
7		Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.077	.004	.330	.075	.000	.236	.340	.358	.026	.049	.000	.488	.045	.000	.000	.000	.000	.284	.548	.313		.358	.293	.000
8		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100	100
9	VAR0025	Pearson Correlation	-.045	.032	-.055	.070	.071	.026	.080	-.066	.157	.120	.158	-.054	.112	.019	.153	.052	.122	-.028	-.028	.043	-.082	.149	.161	.093	1	.348 ^{**}	.271 ^{**}
10		Sig. (2-tailed)	.659	.755	.598	.487	.485	.797	.430	.513	.118	.233	.118	.593	.286	.949	.129	.606	.227	.798	.774	.673	.540	.140	.109	.356		.000	.006
11		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100	100
12	VAR0026	Pearson Correlation	-.011	.005	.113	.027	-.047	-.124	-.142	.037	.008	-.182	.111	.079	-.174	.027	.067	.007	.240 [*]	.133	-.034	.241 [*]	-.001	.082	.208 [*]	.166	.348 ^{**}	1	.236 [*]
13		Sig. (2-tailed)	.918	.987	.263	.790	.642	.219	.109	.715	.933	.315	.270	.439	.084	.788	.507	.942	.016	.187	.738	.016	.989	.416	.038	.293	.000		.018
14		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100	100
15	TT	Pearson Correlation	.582 ^{**}	.373 ^{**}	.662 ^{**}	.226 [*]	.482 ^{**}	.084	.041	.595 ^{**}	.385 ^{**}	-.045	.274 ^{**}	.384 ^{**}	.061	.627 ^{**}	.231 [*]	.300 ^{**}	.675 ^{**}	.637 ^{**}	.571 ^{**}	.499 ^{**}	.344 ^{**}	.312 ^{**}	.225 [*]	.608 ^{**}	.271 ^{**}	.236 [*]	1
16		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.028	.000	.409	.687	.000	.000	.880	.006	.000	.546	.000	.021	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.025	.000	.006	.018	
17		N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	99	100	100	100	100	100	100	100
18	** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																												
19	* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																												
20																													
21																													
22																													

Berikut ini merupakan tabel hasil uji coba validitas dan reabilitas angket kenakalan remaja dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 22

NOMOR ITEM	R Hitung	R Tabel	sig	Reabilitas	Keterangan
S 1	0,582	0,1646	0,000	0,752	Valid
S 2	0,373	0,1646	0,001	0,752	Valid
S 3	0,662	0,1646	0,000	0,752	Valid
S 4	0,220	0,1646	0,000	0,752	Valid
S 5	0,482	0,1646	0,000	0,752	Valid
S 6	0,084	0,1646	0,409	0,752	Tidak valid
S 7	0,041	0,1646	0,687	0,752	Tidak valid
S 8	0,595	0,1646	0,000	0,752	Valid
S 9	0,355	0,1646	0,000	0,752	Valid
S 10	-0, 45	0,1646	0,660	0,752	Tidak valid
S 11	0,274	0,1646	0,006	0,752	Valid
S 12	0,354	0,1646	0,000	0,752	Valid
S 13	0,061	0,1646	0,546	0,752	Tidak valid
S 14	0,627	0,1646	0,000	0,752	Valid
S 15	0,231	0,1646	0,021	0,752	Valid
S 16	0,300	0,1646	0,003	0,752	Valid
S 17	0,675	0,1646	0,001	0,752	Valid
S 18	0,637	0,1646	0,000	0,752	Valid
S 19	0,571	0,1646	0,000	0,752	Valid
S 20	0,499	0,1646	0,000	0,752	Valid
S 21	0,344	0,1646	0,000	0,752	Valid
S 22	0,312	0,1646	0,002	0,752	Valid
S 23	0,225	0,1646	0,025	0,752	Valid
S 24	0,608	0,1646	0,000	0,752	Valid
S 25	0,271	0,1646	0,006	0,752	Valid
S 26	0,236	0,1646	0,018	0,752	Valid
Valid atau Tidak Valid				Valid	22
				Tidak Valid	4

RELIABEL (Y)

Kriteria yang digunakan untuk menentukan suatu instrumen menurut Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Alpha Cronbach ($r \geq 0,70$), maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Alpha Cronbach ($r \leq 0,70$), maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Setelah dilakukan uji reabilitas menggunakan *IMBS SPSS statistuc 22*, hasil dari uji coba angket variabel kenakalan remaja (y) dengan nilai alpha cronbach yaitu 0,752 dinyatakan reliabel karna di atas 0,70

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	97.0
	Excluded ^a	3	3.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	56.1856	109.111	.514	.732
VAR00002	56.0515	114.216	.305	.744
VAR00003	57.0103	104.156	.591	.723
VAR00004	57.1237	115.922	.119	.755
VAR00005	57.0619	109.121	.391	.737
VAR00006	56.8247	119.604	-.021	.763
VAR00007	56.6186	120.884	-.066	.763
VAR00008	57.3093	106.841	.515	.729
VAR00009	56.4948	113.648	.276	.745
VAR00010	57.0928	122.418	-.130	.769
VAR00011	58.1546	115.111	.187	.750
VAR00012	57.1546	113.445	.269	.745
VAR00013	57.1649	120.702	-.061	.763
VAR00014	56.7526	104.355	.559	.724
VAR00015	57.6701	116.182	.129	.753
VAR00016	57.7732	113.781	.173	.752
VAR00017	56.5567	102.666	.600	.721
VAR00018	56.5361	104.272	.554	.725
VAR00019	56.5567	109.083	.499	.732
VAR00020	56.9588	108.352	.401	.736
VAR00021	57.2887	113.478	.238	.747
VAR00022	56.4639	113.835	.219	.748
VAR00023	57.0103	116.364	.118	.754
VAR00024	57.0928	105.377	.534	.727
VAR00025	57.6495	114.647	.194	.749
VAR00026	57.9175	115.889	.158	.751

TABULASI KONFORMITAS TEMAN SEBAYA

No.	responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	total	
1	R1	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	2	3	0	3	4	4	0	0	2	3	66	
2	R2	0	4	2	3	1	4	1	4	4	0	3	3	4	4	3	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	46	
3	R3	2	0	1	4	2	3	0	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	0	1	2	1	1	2	4	4	55	
4	R4	0	4	4	3	0	1	4	4	4	4	0	3	3	4	4	0	1	0	2	3	2	2	1	0	3	56	
5	R5	0	4	2	3	1	4	1	4	4	0	3	3	4	4	3	2	1	3	0	2	2	1	0	1	0	52	
6	R6	1	1	4	3	1	4	0	4	4	1	2	4	4	4	0	1	0	0	4	2	3	0	0	3	0	50	
7	R7	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	4	4	0	1	0	2	0	0	1	0	1	0	41	
8	R8	2	2	4	3	1	4	3	3	4	4	2	2	4	1	2	0	0	1	1	0	2	1	1	2	0	49	
9	R9	1	3	1	1	3	3	1	3	4	4	1	3	1	4	4	0	0	1	0	1	1	1	1	1	2	3	47
10	R10	1	4	3	3	0	3	1	4	4	3	4	3	4	3	0	0	3	1	2	3	1	3	0	1	0	54	
11	R11	3	3	1	0	3	4	1	3	3	1	3	3	1	4	1	3	3	0	1	0	1	1	1	1	3	1	48
12	R12	1	1	3	4	1	4	1	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	0	0	2	1	1	3	0	1	54	
13	R13	3	1	2	3	1	2	2	3	4	3	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	4	2	1	0	2	51	
14	R14	3	3	1	0	3	4	1	3	3	1	3	3	1	4	3	3	1	0	1	3	1	4	1	2	2	54	
15	R15	2	3	1	1	1	3	0	3	1	1	4	4	3	4	3	1	3	0	2	3	1	0	3	0	2	49	
16	R16	1	3	1	1	3	3	0	3	1	2	4	4	3	2	3	0	3	2	3	3	1	4	4	2	3	59	
17	R17	1	3	3	1	1	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	1	0	3	3	3	4	0	4	2	4	66	
18	R18	3	3	3	3	0	1	2	3	1	3	3	1	3	3	0	3	0	3	0	3	3	3	1	1	1	50	
19	R19	0	1	3	4	1	4	1	0	1	3	0	3	4	4	3	0	0	0	3	0	1	2	3	3	2	45	
20	R20	1	3	3	1	1	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	2	0	3	1	1	3	62	
21	R21	1	3	3	1	1	0	1	3	1	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	1	1	1	60	
22	R22	0	1	0	1	0	3	2	0	1	1	1	1	3	3	4	4	1	0	4	4	3	1	4	4	4	51	
23	R23	1	3	3	1	1	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	1	0	1	3	66	
24	R24	1	3	1	1	3	0	3	3	2	1	4	3	1	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	63	
25	R25	1	3	3	1	1	4	1	3	0	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	1	2	1	1	0	57	
26	R26	4	1	4	1	4	0	1	3	3	2	3	0	3	0	3	2	1	3	3	4	1	1	3	2	1	53	
27	R27	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	3	1	3	1	2	0	4	0	0	3	4	1	1	1	0	57	
28	R28	3	3	0	3	3	4	0	3	4	1	3	3	1	4	0	4	4	0	3	3	3	0	2	1	0	55	
29	R29	0	1	4	4	0	2	3	0	4	1	1	3	3	4	1	1	3	0	4	1	4	3	1	1	1	50	
30	R30	4	1	2	3	3	3	0	0	1	3	4	0	1	4	3	0	3	4	2	1	0	1	2	4	2	51	
31	R31	3	3	0	0	2	4	0	2	4	4	0	0	1	1	4	3	3	3	0	4	0	3	1	1	0	46	
32	R32	4	4	4	1	0	0	0	4	3	0	4	4	4	1	0	4	4	0	4	4	0	3	0	0	0	52	
33	R33	3	1	0	0	4	3	0	4	1	0	3	4	4	4	0	4	3	1	1	1	1	1	3	4	3	53	
34	R34	1	3	4	4	1	3	1	3	0	1	1	4	3	4	3	2	2	4	0	1	3	3	1	0	3	55	
35	R35	3	1	1	3	3	3	0	4	4	1	3	4	4	4	0	0	2	1	0	3	1	1	3	0	1	50	
36	R36	1	3	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	0	4	0	3	3	2	70	
37	R37	1	2	3	1	0	3	1	4	4	3	2	2	3	3	0	0	3	1	4	3	1	3	0	3	0	50	
38	R38	4	0	1	0	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	1	3	4	3	2	3	3	3	4	4	72		
39	R39	3	3	1	0	1	3	1	3	2	1	3	3	3	0	1	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	55	
40	R40	3	4	4	1	0	1	0	1	0	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	63	
41	R41	3	3	0	3	1	2	2	0	1	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	1	0	2	56	
42	R42	0	3	4	2	1	1	0	1	0	3	3	4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	59	
43	R43	0	3	3	3	0	2	4	3	1	3	0	3	3	3	0	0	1	3	3	1	4	4	1	0	51		
44	R44	1	3	3	3	3	3	1	3	0	1	1	1	2	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	61	
45	R45	1	1	3	4	1	0	1	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	0	0	4	3	3	3	4	4	59	
46	R46	3	2	3	1	2	4	0	0	1	1	3	3	3	0	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	61	
47	R47	0	4	3	2	1	3	0	3	0	3	3	3	1	3	0	0	3	3	3	2	3	3	0	0	2	48	
48	R48	0	1	1	1	0	0	1	4	3	4	1	4	3	0	3	3	1	4	3	1	4	3	2	3	3	53	
49	R49	0	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	0	1	3	1	3	3	1	3	3	2	4	4	4	4	60	
50	R50	0	4	0	3	4	4	1	4	3	3	0	3	2	3	1	2	4	4	4	4	3	2	0	0	3	61	
51	R51	3	1	3	3	1	0	0	3	2	1	1	3	3	4	0	0	3	4	4	4	3	3	2	1	4	56	
52	R52	0	4	4	0	4	2	4	0	3	4	4	3	4	3	1	4	3	2	2	0	3	1	3	3	3	64	
53	R53	3	3	3	4	2	4	1	4	2	1	1	2	3	4	4	0	2	2	3	4	1	3	2	0	3	61	
54	R54	4	1	4	3	3	0	0	3	0	1	3	0	4	1	1	3	0	3	3	2	3	3	4	4	4	56	
55	R55	2	2	2	2	2	3	4	1	0	3	0	1	2	3	0	3	3	4	1	0	2	2	1	3	2	48	
56	R56	0	1	3	3	0	1	0	4	4	3	1	4	4	4	3	0	4	0	3	2	3	3	4	2	3	59	
57	R57	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	1	0	3	3	1	1	1	4	2	3	3	4	62	
58	R58	1	3	4	1	4	3	0	4	0	2	0	4	4	4	1	4	3	2	2	4	1	1	0	3	3	58	
59	R59	4	1	1	1	0	2	0	4	4	1	4	3	4	4	2	1	1	0	4	4	3	4	4	0	4	60	
60	R60	0	3	3	1	1	3	1	4	1	2	2	3	4	4	1	3	1	4	4	3	4	3	1	2	2	60	
61	R61	0	0	0	0	4	0	4	0	0	2	1	2	0	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	55	
62	R62	1	0	4	0	1	1	0	2	4	0	1	4	4	4	4	0	0	4	0	3	3	4	4	4	3	53	
63	R63	1	3	2	4	3	0	0	3	3	4	1	0	3	2	3	4	1	1	3	4	4	1	0	0	3	53	
64	R64	0	4	1	3	1	3	3	0	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	2	3	3	64	
65	R65	4	0	4	0	0	2	4	1	0	4	4	4	2	2	2	0	4	4	4	4	2	2	4	1	4	60	
66	R66	0	4	0	4	0	0	0	4	4	4	3	2	1	4	1	0	3	1	4	3	4	4	3	3	2	58	
67	R67	1	1	1	3	3	4	1	3	3	1	3	1	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	2	0	2	59	
68	R68	1	3	3	3	2	3	3	2	1	0	0	3	1	2	3	0	3	3	3	3	0	4	0	2	3	51	
69	R69	1	3	3	2	3	3	0	3	3	3	3	1	3	3	3	0	3	4	2	1	0	1	0				

101	R101	4	4	3	3	2	0	3	3	2	0	4	3	4	4	1	0	4	4	3	4	2	2	3	4	3	69
102	R102	4	3	4	4	2	2	0	3	4	3	0	2	4	0	1	2	4	0	3	0	4	3	2	2	3	59
103	R103	2	3	4	3	4	2	1	4	1	4	0	3	4	1	2	2	2	2	0	3	2	4	2	3	3	61
104	R104	2	2	4	4	0	4	0	4	2	4	0	0	2	2	2	2	2	0	3	3	1	3	0	1	3	50
105	R105	2	3	3	3	0	0	4	4	1	2	4	4	2	2	2	1	3	1	2	3	1	3	4	3	3	60
106	R106	3	1	3	2	3	1	0	1	4	3	3	3	2	4	0	1	0	2	0	3	2	2	4	1	2	50
107	R107	4	0	3	3	1	3	0	2	4	3	0	4	4	1	3	1	1	4	0	0	1	0	2	1	1	49
108	R108	1	4	4	3	1	2	1	4	4	1	0	4	1	0	3	1	1	4	4	1	3	3	3	1	1	55
109	R109	0	4	4	4	0	2	0	4	4	1	0	3	0	0	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	1	55
110	R110	1	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	2	0	2	1	1	0	2	3	1	0	1	3	0	54
111	R111	0	4	1	3	3	4	3	0	4	1	3	1	1	4	4	0	0	0	0	3	1	0	4	3	2	49
112	R112	1	4	3	4	2	4	0	1	1	1	1	3	2	4	2	0	1	0	3	3	3	3	0	3	52	
113	R113	2	3	3	2	2	2	2	2	1	0	3	2	1	3	2	3	2	0	3	3	2	0	3	3	51	
114	R114	3	1	0	2	3	0	2	2	3	3	4	3	0	1	3	2	2	3	3	3	1	3	0	3	4	54
115	R115	2	0	3	1	3	1	1	0	3	4	2	3	1	1	1	0	2	3	2	0	3	1	3	2	3	45
116	R116	2	1	3	2	2	3	3	2	1	4	0	4	4	2	0	2	2	3	1	1	0	1	2	3	2	50
117	R117	3	3	1	0	1	3	3	0	3	1	1	3	3	1	3	3	1	3	0	3	0	0	2	3	0	44
118	R118	2	1	1	3	3	3	1	2	3	1	2	1	1	3	2	3	2	2	0	1	1	2	2	0	44	
119	R119	2	2	4	0	2	3	1	2	2	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	0	1	0	0	1	53
120	R120	0	0	0	3	4	1	0	1	2	3	1	4	0	4	0	2	4	0	4	4	4	0	1	4	1	47
121	R121	3	1	3	3	0	2	0	3	4	2	4	4	2	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	0	60
122	R122	1	2	4	1	3	4	1	1	3	4	3	3	3	4	0	1	4	0	1	0	0	3	1	0	3	50
123	R123	3	2	4	2	1	3	1	0	4	4	1	1	4	4	0	1	1	0	3	0	3	2	0	0	48	
124	R124	3	2	4	3	1	4	1	3	3	0	3	3	2	3	4	2	0	0	4	3	4	0	0	2	0	54
125	R125	3	4	3	2	2	0	0	0	4	2	2	3	3	3	4	0	0	4	0	0	1	3	2	0	1	46
126	R126	4	3	4	0	0	2	3	3	3	2	1	3	2	0	2	2	3	2	1	4	3	0	0	3	3	53
127	R127	1	3	1	3	2	0	1	3	3	2	2	3	2	3	2	4	1	2	3	0	2	1	4	4	3	56
128	R128	1	3	0	1	0	1	0	1	4	4	2	4	4	4	3	3	1	0	4	4	4	2	0	4	2	56
129	R129	3	3	3	1	2	3	0	2	1	2	1	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	66	
130	R130	0	2	4	4	0	2	0	0	1	0	4	4	4	2	3	4	1	0	2	0	1	0	0	3	1	42
131	R131	2	1	4	2	2	3	1	2	1	3	3	2	1	1	4	3	3	2	1	2	2	0	1	0	48	
132	R132	2	2	3	1	3	1	2	2	3	1	1	1	2	3	2	3	2	2	1	4	2	4	4	4	59	
133	R133	2	3	3	2	0	2	0	3	3	3	2	4	4	1	3	3	2	2	1	0	3	2	2	0	1	51
134	R134	4	1	1	3	3	2	0	2	4	0	0	4	3	4	0	4	4	0	3	3	0	0	4	2	2	53
135	R135	4	3	4	1	3	3	0	1	3	0	4	1	0	3	0	1	3	0	3	0	1	3	0	2	0	43
136	R136	1	3	4	1	4	3	0	4	1	2	0	0	3	1	1	1	3	2	2	0	3	0	1	0	0	40
137	R137	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	3	2	2	1	4	2	2	3	0	3	45	
138	R138	2	4	0	1	1	1	1	3	3	0	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	1	1	58	
139	R139	1	4	0	3	4	0	4	4	4	2	3	3	2	4	2	0	4	3	3	4	0	2	3	2	3	64
140	R140	1	4	2	4	1	1	1	3	2	1	3	4	4	3	1	1	1	4	2	3	1	1	3	3	58	
141	R141	2	3	1	1	0	2	0	4	2	2	3	2	2	4	2	0	2	2	4	2	2	3	1	1	3	50
142	R142	3	1	1	1	1	4	0	4	3	1	1	4	2	2	0	4	4	3	4	0	1	1	0	3	3	51
143	R143	1	4	2	4	1	0	2	4	0	0	4	4	2	2	3	1	4	2	3	2	2	1	4	3	3	58
144	R144	3	1	3	3	3	4	0	3	4	1	3	1	0	0	3	3	1	2	1	1	1	4	2	0	1	48
145	R145	4	4	0	3	4	4	1	3	0	0	4	4	0	4	0	1	0	2	1	0	0	3	0	2	0	44
146	R146	0	3	4	3	2	0	4	4	4	4	4	1	1	1	3	0	0	3	2	2	1	4	0	3	2	54
147	R147	1	2	4	1	3	1	3	2	4	1	3	2	2	4	0	3	3	0	2	0	2	2	3	4	4	56
148	R148	0	2	1	0	4	2	1	4	1	0	3	3	4	2	3	3	4	1	1	2	4	3	2	2	3	55
149	R149	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	1	2	1	4	1	1	1	2	59
150	R150	3	1	3	3	3	3	3	3	3	0	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	1	0	60
151	R151	1	3	1	3	3	1	3	3	1	2	1	3	1	1	3	1	3	1	4	1	3	3	3	2	54	
152	R152	3	1	1	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	4	1	3	1	2	1	0	1	3	4	49
153	R153	4	3	3	3	0	3	4	0	3	4	1	2	3	3	3	3	1	3	0	4	3	3	3	2	64	
154	R154	3	1	3	3	3	1	3	0	3	0	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	2	54	
155	R155	4	3	1	3	3	1	2	3	1	2	1	3	3	1	1	3	1	3	1	4	4	3	4	3	0	58
156	R156	3	1	1	4	3	1	3	3	3	4	3	3	1	4	1	1	1	3	1	4	3	3	0	2	3	59
157	R157	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	4	4	3	0	3	3	1	3	0	4	3	3	1	2	0	57
158	R158	4	0	3	1	4	1	1	2	1	1	1	3	0	3	2	1	1	1	2	3	0	0	1	1	3	40
159	R159	3	1	4	4	3	1	4	0	3	1	4	1	1	3	3	0	4	3	1	2	3	1	0	2	3	55
160	R160	4	4	1	1	4	4	1	1	1	3	1	3	3	1	1	0	4	1	3	1	0	3	3	3	4	55
161	R161	0	0	1	2	2	1	2	3	1	4	3	3	1	0	1	3	0	2	2	3	4	4	2	4	52	
162	R162	0	0	4	4	1	2	4	0	1	0	2	2	0	2	4	0	4	4	1	4	4	0	4	2	0	49
163	R163	0	0	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	0	3	0	2	0	2	4	2	3	3	0	58
164	R164	0	0	4	2	2	1	4	3	2	0	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	0	2	2	1	3	53
165	R165	3	2	3	2	3	3	4	3	2	0	1	2	3	2	3	0	0	2	0	2	3	2	3	0	3	51
166	R166	0	2	1	2	2	2	0	0	2	3	4	2	3	2	0	4	3	2	4	2	2	4	4	3	1	54
167	R167	1	3	1	2	1	3	0	2	3	3	1	3	3	2	3	2	1	2	3	4	4	1	2	3	1	54
168	R168	3	1	0	3	1	1	3	3	1	4	2	4	0	0	4	0	2	0	3	2	2	1	3	0	46	
169	R169	4	1	1	2	2	3	4	2	1	0	0	1	3	0	0	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	46
170	R170	1	1	2	3	0	1	2	1	4	0	1	2	1	0	2	2	3	4	3	3	4	4	2	0		

TABULASI PENELITIAN KENAKALAN REMAJA

NO	responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	total
1	R1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	75
2	R2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	0	4	4	0	4	4	0	4	3	4	4	4	3	70
3	R3	3	2	3	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	71
4	R4	4	4	4	4	0	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	2	0	3	4	4	89
5	R5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	0	4	4	0	3	1	1	1	3	2	82
6	R6	4	4	4	3	0	4	4	0	4	4	3	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	2	87
7	R7	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	0	4	1	0	2	0	85
8	R8	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	0	0	3	3	1	1	3	2	4	3	1	80
9	R9	3	3	4	4	3	4	1	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	87
10	R10	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	0	3	1	2	2	4	4	1	86
11	R11	1	3	4	4	4	3	0	4	4	0	4	4	3	3	1	2	3	4	3	4	3	3	84
12	R12	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	1	3	2	2	0	88
13	R13	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	1	1	0	2	4	87
14	R14	4	4	0	0	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	1	88
15	R15	3	4	3	2	4	4	4	4	3	0	4	4	0	4	4	0	0	4	0	4	4	2	81
16	R16	4	4	4	4	0	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	1	1	3	0	61	
17	R17	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	77
18	R18	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	3	2	1	2	4	4	2	3	4	4	3	3	88
19	R19	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	4	1	3	1	4	2	4	71
20	R20	4	4	4	4	4	3	0	4	4	0	4	4	0	0	0	3	3	4	4	3	4	3	83
21	R21	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	0	0	1	2	3	4	2	84
22	R22	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	73
23	R23	4	4	0	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	72
24	R24	4	4	3	0	1	4	4	4	3	0	4	4	4	0	4	4	3	2	3	2	3	1	81
25	R25	4	4	4	0	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	1	89
26	R26	4	1	3	1	0	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	1	3	4	4	3	85
27	R27	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	0	2	4	4	2	4	4	3	2	4	2	89
28	R28	3	0	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	87
29	R29	4	3	4	0	1	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	86
30	R30	1	0	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	0	1	4	4	3	4	3	3	2	83	
31	R31	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	89
32	R32	4	4	3	3	3	4	4	2	3	1	4	0	4	3	1	1	3	2	4	4	3	4	84
33	R33	3	4	4	0	0	4	0	4	4	2	2	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	83
34	R34	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	87
35	R35	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	0	0	4	0	4	4	3	4	82
36	R36	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	88
37	R37	4	4	1	4	1	3	1	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	82
38	R38	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	76
39	R39	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	74
40	R40	4	3	3	3	0	4	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	88
41	R41	4	4	3	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	70
42	R42	3	4	4	4	4	4	4	1	0	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	73
43	R43	3	4	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	1	3	4	2	3	3	4	3	3	4	86
44	R44	3	1	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	1	84
45	R45	4	3	4	3	3	2	0	3	1	2	4	3	3	4	3	4	4	4	7	4	4	2	71
46	R46	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	77
47	R47	4	4	3	4	4	3	4	3	1	2	3	4	1	2	2	3	4	2	3	0	3	80	
48	R48	4	4	3	4	3	1	4	3	1	1	3	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	85
49	R49	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	0	4	1	1	72
50	R50	3	0	4	4	1	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	73
51	R51	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	76
52	R52	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	78
53	R53	3	3	3	4	4	4	3	0	4	4	0	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	73
54	R54	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	0	2	1	88
55	R55	4	4	0	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	2	0	3	2	3	2	0	80
56	R56	4	4	3	4	4	3	4	3	3	0	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	71
57	R57	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	74
58	R58	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	0	4	1	0	2	4	4	70	
59	R59	4	4	4	3	4	4	3	4	3	0	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	72	
60	R60	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	77
61	R61	4	4	4	4	0	4	4	0	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	74
62	R62	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	0	2	3	2	3	3	2	3	4	2	87
63	R63	3	2	3	4	4	3	4	3	1	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	71
64	R64	4	4	3	3	4	4	4	0	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	76
65	R65	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	72
66	R66	1	3	4	4	4	4	4	1	0	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	70
67	R67	3	3	3	4	0	3	4	3	4	4	4	3	0	4	4	3	4	4	3	4	4	3	71
68	R68	0	1	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	83
69	R69	3	3	4	3	3	2	0	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	1	4	4	84
70	R70	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	73
71	R71	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	75
72	R72	4	3	3	4	4	4	3	0	4	4	4	4	4	0	4	4	3	4	3	4	2	2	71
73	R73	4	1	2	3	2	2	3	4	4	1	2	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	60	
74	R74	1	4	0	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	0	3	4	4	3	4	67
75	R75	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	1	72
76	R76	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	78
77	R77	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	80
78	R78																							

101	R101	3	3	3	4	4	4	3	4	4	0	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	77	
102	R102	4	0	0	4	0	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	67	
103	R103	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	1	69	
104	R104	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	76	
105	R105	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	70	
106	R106	1	4	1	3	1	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	62	
107	R107	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	1	3	2	3	1	0	61	
108	R108	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	1	0	3	3	4	4	3	4	3	4	67	
109	R109	3	3	0	4	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	67	
110	R110	3	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	0	4	1	3	66	
111	R111	4	4	4	4	4	1	0	4	4	3	4	4	3	1	2	3	0	2	0	1	4	59	
112	R112	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	1	2	2	64	
113	R113	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	0	3	1	63	
114	R114	4	3	3	2	0	3	1	2	4	3	3	4	3	4	4	4	7	4	0	3	3	66	
115	R115	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	0	65	
116	R116	3	4	4	3	4	3	1	1	2	3	4	1	2	2	3	4	3	3	3	3	4	62	
117	R117	3	4	3	1	4	3	1	1	3	2	1	3	4	4	4	4	3	3	4	0	1	56	
118	R118	4	4	3	4	2	1	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	0	4	2	2	2	56	
119	R119	4	4	1	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	1	3	0	3	3	4	3	65	
120	R120	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	0	3	3	71	
121	R121	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	0	2	72	
122	R122	3	4	4	4	3	0	4	4	0	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	1	0	62	
123	R123	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	1	2	0	2	3	1	1	60	
124	R124	0	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	1	2	2	3	2	3	3	3	4	4	66	
125	R125	3	4	4	3	4	3	3	0	4	4	4	3	3	2	2	3	3	1	0	1	1	58	
126	R126	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	0	1	0	2	65	
127	R127	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	0	4	1	0	2	4	4	3	4	2	68	
128	R128	4	3	4	4	4	3	3	0	3	3	3	4	3	2	4	3	4	0	4	4	4	69	
129	R129	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	0	3	3	2	1	3	3	0	3	3	60	
130	R130	4	4	0	4	4	0	4	3	4	4	4	0	0	4	0	4	3	4	3	0	4	60	
131	R131	4	4	3	0	4	4	0	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	0	4	4	3	66	
132	R132	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	1	4	1	2	1	1	3	4	63	
133	R133	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	1	3	3	3	4	2	69	
134	R134	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	1	2	4	2	71	
135	R135	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	4	0	4	0	3	61		
136	R136	4	4	3	3	3	4	4	0	1	4	4	3	4	3	0	3	0	2	4	4	1	58	
137	R137	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	0	0	0	4	63	
138	R138	4	4	3	4	4	0	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	1	70	
139	R139	0	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	0	4	3	4	4	76	
140	R140	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	4	2	2	69	
141	R141	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	4	2	1	3	62	
142	R142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	1	1	1	63	
143	R143	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	1	70	
144	R144	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	0	1	4	0	1	60	
145	R145	4	3	1	3	4	3	4	1	0	3	3	4	4	3	4	3	4	1	0	2	0	56	
146	R146	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	1	3	3	1	3	4	3	3	0	0	60	
147	R147	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	0	4	1	3	0	4	3	1	62	
148	R148	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	0	1	4	1	4	2	0	61	
149	R149	0	4	3	0	4	4	0	4	4	4	4	3	4	0	4	4	3	3	4	2	3	65	
150	R150	0	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	0	4	1	4	66	
151	R151	0	4	4	4	3	0	4	4	0	4	4	4	4	3	4	4	0	4	3	2	1	0	60
152	R152	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	0	2	2	1	1	61	
153	R153	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	4	4	3	4	4	76	
154	R154	4	4	3	3	4	3	3	0	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	66	
155	R155	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	70	
156	R156	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	2	2	3	4	3	3	71	
157	R157	3	4	4	4	3	4	3	0	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	69	
158	R158	1	3	1	3	3	0	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	0	52		
159	R159	4	3	4	4	4	0	4	3	4	4	4	4	0	4	2	3	2	1	4	4	2	67	
160	R160	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	0	0	4	4	4	4	4	67	
161	R161	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	2	0	4	64	
162	R162	4	4	4	4	0	3	4	4	3	3	3	1	0	3	2	4	2	4	0	2	3	61	
163	R163	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	2	2	3	4	3	70	
164	R164	3	2	3	4	4	1	0	4	1	4	4	4	4	4	1	2	3	3	2	4	4	65	
165	R165	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	1	2	3	1	63	
166	R166	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	66	
167	R167	3	3	3	2	4	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	66	
168	R168	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4	2	4	3	0	1	62	
169	R169	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	1	3	2	0	3	1	3	62	
170	R170	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	1	2	0	3	4	2	3	2	4	64	
171	R171	3	2	3	2	3	4	3	3	0	4	4	4	3	3	2	2	4	1	4	3	3	63	
172	R172	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	0	4	1	2	3	65	
173	R173	3	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	4	3	1	4	68	
174	R174	3	4	0	2	4	3	4	3	0	3	3	3	4	3	2	4	2	1	2	1	2	56	
175	R175	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	1	4	2	4	67	
176	R176	3	2	3	2	4	0	4	3	4	4	4	0	0	4	4	2	4	3	3	3	2	62	
177	R177	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	0	2	4	2	3	2	4	3	3	3	4	66	
178	R178	2	1	2	4	3	4	3	1	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3	64	
179	R179	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	1	3	70	
180	R180	3	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	66	
181	R181	3	3	2	3</																			

Angket untuk penelitian

ANGKET VARIABEL (X) KONFORMITAS TEMAN SEBAYA

C. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

D. Petunjuk Pengisian

3. Bacalah masing-masing pertanyaan dengan teliti dan jawab sesuai dengan keadaan dan kejujuran anda!
4. Berikan tanda centang ($\sqrt{}$) pada kolom sesuai dengan keadaan diri dan pengalaman anda dengan alternatif jawaban sebagai berikut :
 - SL = Selalu
 - SR = Sering
 - KD = Kadang- kadang
 - J = Jarang
 - TP = Tidak Pernah

Angket ini tidak menuntut jawaban benar atau salah dan angket ini tidak mempengaruhi nilai atau hal lain yang merugikan anda di sekolah. Oleh karena itu, diharapkan anda menjawab soal yang tersedia dengan kesungguhan dan kejujuran. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	J	TP
1.	Saya cenderung mengikuti keputusan kelompok, bahkan jika berbeda dengan keinginan pribadi saya.					

2. Saya merasa perlu mengubah sikap saya untuk menyesuaikan dengan kelompok teman.
3. Saya mempertimbangkan pendapat teman-teman saya sebelum membuat keputusan.
4. Saya mengikuti saran dari kelompok teman saya dalam mengambil keputusan.
5. Pendapat teman-teman saya mempengaruhi keputusan yang saya ambil.
6. Saya biasanya menghindari kegiatan kelompok karena tidak merasa perlu untuk ikut serta.
7. Saya melakukan aktivitas kelompok dengan senang hati.
8. Saya berusaha aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh kelompok saya untuk menjaga hubungan baik.
9. Saya nyaman ketika sikap saya sejalan dengan teman-teman saya
10. Saya cenderung mengikuti sikap orang lain untuk menjaga hubungan baik dalam kelompok.
11. Saya mempertahankan pandangan sendiri, meskipun berbeda dengan teman-teman
12. Saya akan melakukan apapun sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh kelompok
13. Saya selalu mengerjakan PR tepat waktu bersama teman-teman.
14. Saya mengikuti teman saya melakukan melanggar peraturan sekolah.
15. Saya merasa cemas atau khawatir ketika menghadapi tekanan dari kelompok teman
16. Saya merasa gugup atau tidak nyaman ketika teman-teman mendorong saya untuk melakukan hal yang tidak saya inginkan

17. Saya merasa sulit untuk mengendalikan emosi saya ketika dihadapkan dengan tekanan dari teman-teman
18. Saya bersedia untuk pulang larut malam agar dapat bermain dengan teman-teman dekat saya.
19. Saya mengubah perilaku saya agar sesuai dengan harapan sosial di sekitar saya.
20. Saya bertindak sesuai keinginan saya sendiri
21. Peran saya sebagai teman dalam kelompok membuat saya mengikuti sikap teman-teman saya.
22. Saya berperilaku sesuai dengan harapan teman-teman saya
23. Saya hanya belajar bersama teman teman
24. Saya mengikuti pandangan kelompok teman saya
25. Saya berani untuk menolak ajakan teman teman untuk pergi bermain.

ANGKET VARIABEL (Y) KENAKALAN REMAJA

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah masing-masing pertanyaan dengan teliti dan jawab sesuai dengan keadaan dan kejujuran anda!
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan keadaan diri dan pengalaman anda dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang- kadang
J = Jarang
TP = Tidak Pernah

Angket ini tidak menuntut jawaban benar atau salah dan angket ini tidak mempengaruhi nilai atau hal lain yang merugikan anda di sekolah. Oleh karena itu, diharapkan anda menjawab soal yang tersedia dengan kesungguhan dan kejujuran. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	J	TP
1.	Sulit menolak ajakan teman untuk mencoba hal-hal yang tidak sesuai aturan.					
2.	Saya terpengaruh ketika teman-teman mengajak melakukan aktivitas yang menyimpang					
3.	Saya berpikir dua kali sebelum mengikuti ajakan teman untuk melakukan hal yang tidak baik.					

4.	Saya dapat membuat keputusan sendiri tanpa terlalu terpengaruh oleh teman sebaya					
5.	Saya merasa keputusan saya sering dipengaruhi oleh saran dari teman sebaya saya.					
6.	Saya merasa ingin mengikuti perilaku teman yang saya lihat sebagai gaya hidup yang menarik.					
7.	Saya tidak merasa terpengaruh untuk melakukan sesuatu hanya karena teman-teman saya melakukannya					
8.	Saya merasa bahwa orang tua saya selalu ada untuk memberikan dukungan ketika saya membutuhkannya.					
9.	Saya merasa bahwa orang tua saya tidak memiliki cukup waktu untuk mendengarkan masalah saya					
10.	Orang tua saya rutin berdiskusi dengan saya tentang aktivitas harian saya.					
11.	Orang tua saya tidak terlibat dalam keputusan saya mengenai kegiatan sosial saya.					
12.	Saya merasa keluarga saya selalu mendukung saya ketika saya menghadapi masalah.					
13.	Saya nyaman berbagi masalah pribadi dengan anggota keluarga saya karena mereka mendukung saya secara emosional.					
14.	Saya kurang mendapat dukungan dari keluarga saat saya membutuhkan bantuan emosional					
15.	Saya tertarik mencoba gaya hidup yang sering ditampilkan di media sosial.					
16.	Perilaku berani yang sering saya lihat di media menarik untuk ditiru.					

17.	Saya mengikuti tren media yang diikuti teman-teman saya juga					
18.	Konten yang saya lihat di media membuat saya ingin mencoba hal-hal baru.					
19.	Saya sering melihat konten di media yang menampilkan perkelahian atau aksi kekerasan di kalangan remaja.					
20.	Saya tidak perlu mengikuti tren di media sosial.					
21.	Saya percaya bahwa media massa sering memperbesar atau melebih-lebihkan perilaku negatif untuk menarik perhatian.					
22.	Saya terpengaruh oleh media massa untuk melakukan perilaku yang saya lihat sebagai norma.					

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x	y
N		200	200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54.42	66.89
	Std. Deviation	6.071	5.539
Most Extreme Differences	Absolute	.057	.057
	Positive	.057	.057
	Negative	-.052	-.047
Test Statistic		.057	.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y	Between Groups	(Combined)	2875.935	28	102.712	5.437	0.000
*		Linearity	2202.902	1	2202.902	116.609	0.000
x		Deviation from Linearity	673.033	27	24.927	1.320	0.148
Within Groups			3230.420	171	18.891		
Total			6106.355	199			

Uji korelasi

Correlations			
		Konformitas teman sebaya	kenakalan remaja
Konformitas teman sebaya	Pearson Correlation	1	.601**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	200	200
Kenakalan remaja	Pearson Correlation	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Wawancara guru BK di SMPN 7 Muaro jambi



Wawancara siswa di SMPN 7 Muaro Jambi



Wawancara siswa di SMPN 7 Muaro
Jambi



Wawancara siswa di SMPN 7 Muaro Jambi



Uji coba di SMPN 7 Batang Hari



Uji coba di SMPN 7 Batang hari



Penelitian di SMPN 7 Muaro jambi



Penelitian di SMPN 7 Muaro jambi

